

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012*

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Balakrishnan Chandrasekaran
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Kencana Indah II No. 2A
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name** : Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Antasena No. 4
Duren Sawit, Jakarta Timur

Telephone : 021-29941286
Title : President Director
- Name** : Balakrishnan Chandrasekaran
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Kencana Indah II No. 2A
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret 2014 / March 26, 2014



(Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin)
Direktur Utama / President Director

(Balakrishnan Chandrasekaran)
Direktur / Director

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

**Plantation Office :
Jl. Ir. H. Juada
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2014/H1/03.26.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 2014/H1/03.26.02

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. *Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2013, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp1,68 triliun dan liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasian sebesar Rp2,90 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 42, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 42 to the consolidated financial statements which indicates that PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2013, has caused a deficit amounting to Rp1.68 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp2.90 trillion. These conditions, along with other matters as set forth in Note 42, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember, 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 Mei 2013.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on May 10, 2013.

26 Maret 2014 / March 26, 2014


Handoko Tomo

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0597



**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2y,5,38	117.017.409	120.765.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp378.012.195, dan Rp6.101.898 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2g,2y,2w 6a,38	154.507.483	455.034.575	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp378,012,195 and Rp6,101,898 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan Rp24.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2f, 2w,6b, 33a,38	-	-	Related parties – net of allowance for impairment losses of nil and Rp24,000,000 as of December 31, 2013 and 2012
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.177.706 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2g,2w,38	141.854.455	117.955.813	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp11,177,706 as of December 31, 2013 and 2012
Pihak berelasi	2f,2g,33b,38	178.159.411	162.861.240	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp1.721.936 masing- masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2h,7	163.506.574	240.455.330	Inventories – net of allowance for inventory obsolescence of Rp1,721,936 as of December 31, 2013 and 2012
Pajak dibayar dimuka	2z,32a	36.120.437	49.859.085	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2i	21.587.168	22.892.209	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2ac,40	2.533.027.186	2.533.027.186	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	8	114.112.153	85.634.615	Other current assets
Total Aset Lancar		3.459.892.276	3.788.485.702	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp970.881.906 dan Rp3.235.678 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2e,2f,2g,2w, 33c,38	2.356.130.453	3.039.079.710	Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp970,881,906 and Rp3,235,678 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Piutang plasma	2e,2j,9	168.655.413	159.785.353	Due from plasma
Aset pajak tangguhan – Neto	2z,32e	943.219.575	277.645.597	Deferred tax assets – Net
Investasi pada efek ekuitas – setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp511.353 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2b,10	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable investments of Rp511,353 as of December 31, 2013 and 2012
Tanaman perkebunan	2l,2n,2u			Plantations
Tanaman menghasilkan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp579.353.082 dan Rp574.672.310 masing- masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	11a	1.525.598.428	1.689.950.328	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp579,353,082 and Rp574,672,310 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Tanaman belum menghasilkan	11b	1.090.877.941	1.542.813.613	Immature plantations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp997.660.445 dan Rp981.190.089 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar Rp724.371.796 dan Rp426.789.482 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2m,2n,12	7.029.205.697	6.689.964.563	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp997,660,445 and Rp981,190,089 and accumulated impairment losses of Rp724,371,796 and Rp426,789,482 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Goodwill - Neto	2b,2c,2n,13	815.585.613	866.676.264	<i>Goodwill - Net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2o,14	26.306.457	25.925.976	<i>Restricted funds</i>
Proyek pengembangan usaha	2p,15	226.750.277	414.591.931	<i>Business development projects</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp938.673 dan Rp28.949.626 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	2q,16	4.557.084	1.067.802	<i>Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp938,673 and Rp28,949,626 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Taksiran tagihan kelebihan pajak	2z,32b	14.192.974	30.599.203	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>51.829.705</u>	<u>154.210.671</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>14.555.444.956</u>	<u>15.194.846.350</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>18.015.337.232</u>	<u>18.983.332.052</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e,2y,17,38	40.000.000	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2e			Trade payables
Pihak ketiga	2y,18,38	333.129.793	336.084.207	Third parties
Pihak berelasi	2f,33d,38	5.856.793	1.433.707	Related parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	2e,38	161.322.579	178.574.753	Other payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	2e,19,38	646.810.762	395.487.549	Accrued expenses
Utang pajak	2z,32c	893.400.881	872.273.912	Taxes payable
Utang dividen	2e,2r,20	1.616.268	1.616.268	Dividends payable
Uang muka penjualan	2e,2y,21,38	600.660.963	552.542.409	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	2e,2y,22,38,39	3.675.885.709	622.273.937	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2t,22,38	710.574	716.163	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.359.394.322</u>	<u>3.001.002.905</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	2z,32e	4.222.596	29.578.216	Deferred tax liabilities – Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2s,23	42.502.566	27.341.574	Post-employment benefits obligation
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2e,2y,22,38,39	6.741.745.334	8.010.653.805	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	2e,2t,22,38	272.970	352.744	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.788.743.466</u>	<u>8.067.926.339</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>13.148.137.788</u>	<u>11.068.929.244</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital – par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar – 15.000.000.000 saham				Authorized – 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 13.720.471.386 saham dan 13.720.470.842 saham masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	24a	1.372.047.139	1.372.047.084	Issued and fully paid – 13,720,471,386 shares, and 13,720,470,842 shares as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Tambahan modal disetor:	2c,2v,25			Additional paid-in capital:
Agio saham		5.561.305.624	5.561.305.624	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(22.029.000)	(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	24c	87.808.000	87.808.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.765.619.070)	997.173.063	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2y	(420.624.413)	(142.888.782)	Exchange differences due to financial statements translation
Sub-total		4.812.888.280	7.853.415.989	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	54.311.164	60.986.819	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>4.867.199.444</u>	<u>7.914.402.808</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18.015.337.232</u>	<u>18.983.332.052</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN NETO	2x,2ab,27,36	2.076.486.069	2.485.429.887	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2x,2ab,28,36	<u>1.485.599.280</u>	<u>1.736.764.096</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>590.886.789</u>	<u>748.665.791</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2x,29	(43.209.660)	(47.297.339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2x,29	(334.220.412)	(340.579.013)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs – Neto	2y	(1.101.429.096)	(201.297.624)	Loss on foreign exchange – Net
Rugi penurunan nilai aset tetap	2l,2m,2y,11,12	(356.672.096)	(426.789.482)	Impairment losses on fixed assets
Beban keuangan - Neto	30	(351.763.604)	(553.701.443)	Finance costs
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	2p,15	(188.097.006)	(93.446.056)	Loss on write-off of business development project
Rugi penurunan nilai <i>Goodwill</i>	13	(51.090.651)	-	Impairment of Goodwill
Pesangon pemutusan hubungan kerja	23	(22.166.577)	-	Termination benefits
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	11a	(4.363.458)	(3.242.808)	Loss on write-off of plantations
Laba atas divestasi entitas anak	4a	49.862.353	-	Gain on divestment of a subsidiary
Penghasilan keuangan		1.784.479	1.175.321	Finance income
Lain-lain – Neto	31	<u>(1.233.254.932)</u>	<u>(53.625.711)</u>	Miscellaneous – Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(3.043.733.871)	(970.138.364)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2z,32d			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(67.007.377)	(90.106.127)	Current
Tangguhan		<u>544.698.745</u>	<u>115.395.870</u>	Deferred
Total Manfaat Pajak Penghasilan		<u>477.691.368</u>	<u>25.289.743</u>	Total Income Tax Benefit
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(2.566.042.503)	(944.848.621)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2ac,40b	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(2.766.719.041)	(1.067.598.777)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2y,26	<u>(280.484.378)</u>	<u>(30.942.078)</u>	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(3.047.203.419)</u>	<u>(1.098.540.855)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan		(2.562.115.595)	(942.514.880)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	From discontinued operations
		<u>(2.762.792.133)</u>	<u>(1.065.265.036)</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan		(3.926.908)	(2.333.741)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	-	From discontinued operations
		<u>(3.926.908)</u>	<u>(2.333.741)</u>	
Total		<u>(2.766.719.041)</u>	<u>(1.067.598.777)</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Dari operasi yang dilanjutkan		(2.839.851.226)	(973.153.726)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(200.676.538)	(122.750.156)	From discontinued operations
		<u>(3.040.527.764)</u>	<u>(1.095.903.882)</u>	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interest
Dari operasi yang dilanjutkan		(6.675.655)	(2.636.973)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		-	-	From discontinued operations
		<u>(6.675.655)</u>	<u>(2.636.973)</u>	
Total		<u>(3.047.203.419)</u>	<u>(1.098.540.855)</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)				BASIC LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)
	2aa,34			
Dari operasi yang dilanjutkan		(186,74)	(68,74)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(14,62)	(8,95)	From discontinued operations
		<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>	
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN (ANGKA PENUH)				DILUTED LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)
	2aa,34			
Dari operasi yang dilanjutkan		(186,74)	(68,74)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan		(14,62)	(8,95)	From discontinued operations
		<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
					Agio saham/ Share premium						
Saldo per 1 Januari 2012		1.368.673.884	5.546.800.864	(22.029.000)	40.000.000	2.172.742.843	(112.249.936)	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of January 1, 2012
Penerbitan waran	1b	3.373.200	14.504.760	-	-	-	-	17.877.960	-	17.877.960	Exercise of warrants
Total rugi komprehensif tahun berjalan	25,26	-	-	-	-	(1.065.265.036)	(30.638.846)	(1.095.903.882)	(2.636.973)	(1.098.540.855)	Total comprehensive loss for the year
Cadangan Umum	24c	-	-	-	47.808.000	(47.808.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen Kas		-	-	-	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2012		1.372.047.084	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	997.173.063	(142.888.782)	7.853.415.989	60.986.819	7.914.402.808	Balance as of December 31, 2012
Saldo per 1 Januari 2013		1.372.047.084	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	997.173.063	(142.888.782)	7.853.415.989	60.986.819	7.914.402.808	Balance as of January 1, 2013
Penerbitan waran	1b	55	-	-	-	-	-	55	-	55	Exercise of warrants
Total rugi komprehensif tahun berjalan	25,26	-	-	-	-	(2.762.792.133)	(277.735.631)	(3.040.527.764)	(6.675.655)	(3.047.203.419)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2013		1.372.047.139	5.561.305.624	(22.029.000)	87.808.000	(1.765.619.070)	(420.624.413)	4.812.888.280	54.311.164	4.867.199.444	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		2.053.221.418	3.093.213.660	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		<u>(1.679.413.436)</u>	<u>(1.956.627.961)</u>	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi		373.807.982	1.136.585.699	Cash flows generated from operations
Pembayaran bunga		(274.535.063)	(453.737.032)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(49.155.123)	(159.458.524)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan bunga		<u>1.815.087</u>	<u>1.384.523</u>	Receipts of interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>51.932.883</u>	<u>524.774.666</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari divestasi Entitas Anak	4a	338.806.921	-	Proceeds from divestment of a Subsidiary
Penambahan tanaman belum menghasilkan	11b	(126.838.645)	(170.333.406)	Additions to immature plantations
Pembelian aset tetap	12	(53.484.081)	(208.048.976)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran pada plasma	9	(8.870.060)	(28.395.606)	Payments to plasma
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	281.319.805	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan dari penjualan atas investasi pada entitas asosiasi		<u>-</u>	<u>6.400.982</u>	Proceeds from sale of investment in associate
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>149.614.135</u>	<u>(119.057.201)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelunasan piutang	4a	354.493.379	-	Proceeds from settlement of receivables
Penerimaan utang jangka panjang:				Proceeds from long-term debts:
Pinjaman jangka panjang		4.901.000	1.946.081.271	Long-term loans
Wesel bayar dijamin pelunasannya		-	19.698.000	Equity link notes
Penerimaan dari penerbitan waran		55	17.877.960	Proceeds from exercise of warrants
Kenaikan piutang pihak berelasi		(314.787.318)	(849.715.857)	Increase in due from related parties
Pembayaran utang jangka panjang:				Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang		(262.851.506)	(1.566.666.518)	Long-term loans
Sewa pembiayaan		(85.364)	(410.415)	Lease payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	-	40.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas		<u>-</u>	<u>(62.441.842)</u>	Payment of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		<u>(218.329.754)</u>	<u>(455.577.401)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		(16.782.736)	(49.859.936)	
				EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		13.034.496	(30.942.078)	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	<u>120.765.649</u>	<u>201.567.663</u>	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	<u>117.017.409</u>	<u>120.765.649</u>	

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941, Tambahan No. 101. Berdasarkan akta Notaris Nomor 98 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 14 Mei 2008, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, Notaris di Jakarta, No. 141 tanggal 23 September 2013 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11687 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") memiliki total 122.024 hektar lahan yang telah ditanami. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabrik yang berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. Based on Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated May 14, 2008, the articles of association of the Company was amended in order to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated January 14, 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated July 14, 2009, Supplement No. 56.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 141 dated September 23, 2013 of Humberg Lie, Notary in Jakarta, regarding the changes in the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11687 Year 2014 dated March 19, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") has a total of 122,024 hectares of planted area. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company's head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp10.700 (angka penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh).

Pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Saham tersebut di atas telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan menerbitkan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan, yang harus diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp1.375 (angka penuh) per waran.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dengan harga penawaran Rp525 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan 630.316.155 waran II yang melekat pada saham baru yang diterbitkan, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada para pemegang saham dengan harga pelaksanaan Rp530 (angka penuh) per waran.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as stated in its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of December 31, 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange).

On October 18, 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount).

On November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issue of 1,087,800,000 shares at an offering price of Rp200 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Rights Issue of 1,456,875,000 shares at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. The said shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The Company simultaneously issued 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp1,375 (full amount) per warrant.

On February 2, 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Rights Issue of 9,454,742,337 shares at an offering price of Rp525 (full amount) per share. The said shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The Company simultaneously issued 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive to the shareholders at an exercise price of Rp530 (full amount) per warrant.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2013, hak waran II yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar. Tahun perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.471.386 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyono Umar
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris	Bambang Aria Wisena
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.
Direktur	Balakrishnan Chandrasekaran
Direktur	Andi Widiyanto
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soedjai Kartasasmita
Anggota	Apandih Kosasih
Anggota	Marzuki Ramli

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 9.457 dan 10.205 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Up to December 31, 2013, the Company's total exercised warrant II were 477,690,667 shares and the remaining unexercised warrants II were 152,625,488 shares. The year of trading and exercise of warrants II expired on February 15, 2013.

As of December 31, 2013, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,471,386 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			Board of Commissioners
	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Independent Commissioner
	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Ir. Gafur Sulistyono Umar	Commissioner
	Moh. Eddy D. Soeparno	Moh. Eddy D. Soeparno	Commissioner
	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	Commissioner
	Bambang Aria Wisena	-	Commissioner
			Board of Directors
	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Bambang Aria Wisena	President Director
	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Director
	Balakrishnan Chandrasekaran	Cholil Hasan	Director
	Andi Widiyanto	Howard James Sargeant	Director
	Chenji Srinivasan Seshadri	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Member

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has approximately 9,457 and 10,205 employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	2013		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	99,02	2007	3.381.095.315
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	3.519.083.051
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	41.217.192
PT Agro Mitra Madani	Jambi/Jambi	85,00	2004	692.327.867
PT Agrowiyana	Jambi/Jambi	99,93	1998	1.254.273.536
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.236.016.057
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam/Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	34.633.319
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2000	1.829.382.867
PT Huma Indah Mekar	Lampung/Lampung	96,55	1992	754.019.375
PT Nibung Arthamulia	Palembang/Palembang	99,99	2002	3.671.241.202
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi/Jambi	99,99	2005	420.732.960
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	90.119
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	84.244
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	3.810.722
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	3.395.002.316
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	2.452.285.945
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	730.302.909
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	647.459.520
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	589.096.632
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	239.035.740
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	1.003.687.468
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	413.062.797
PT Domas Agrointi Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	282.914.141
PT Domas Agrointi Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	4.132.599.592
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agrointi Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	992.687.035
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	171.482.142
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	319.987.065

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2013				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu/Bengkulu	99,99	2004	424.320.467
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu/Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	58.372.647
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi/Jambi	99,99	1997	582.957.892
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi/Jambi	99,99	1999	279.581.276
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.381.211.339
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	560.039.220
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	293.929.277
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	94.851.666
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	271.087.719
2012				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd.	Singapura/Singapore	99,02	2007	2.899.887.982
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.997.175.584
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	29.907.838
PT Agro Mitra Madani	Jambi/Jambi	85,00	2004	828.995.087
PT Agrowiyana	Jambi/Jambi	99,93	1998	1.137.268.236
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.193.464.995
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam/Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.947.692
PT Grahadura Leidongprima	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2000	2.070.715.354
PT Huma Indah Mekar	Lampung/Lampung	96,55	1992	897.108.793
PT Nibung Arthamulia	Palembang/Palembang	99,99	2002	4.222.126.772
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi/Jambi	99,99	2005	437.493.372
BSP Netherlands Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	75.528
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	3.002.811
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.997.175.584
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.977.219.634

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	2012		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	697.633.637
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidongprima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	721.693.517
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	593.742.055
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	Belum operasi/ Non-operating	235.435.114
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2008	947.837.547
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,94	Belum operasi/ Non-operating	403.713.365
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,88	Belum operasi/ Non-operating	273.076.746
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.615.529.867
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,60	Belum operasi/ Non-operating	992.588.771
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	233.430.019
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	364.185.803
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima)	Bengkulu/Bengkulu	99,99	2004	474.105.186
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu/Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	54.574.629
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi/Jambi	99,99	1997	745.278.541
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi/Jambi	99,99	1999	286.780.768
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidongprima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi*)	Riau	99,97	2003	1.067.673.707
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.167.027.790
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	506.051.472
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	204.765.335
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	71.421.060
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	246.726.172

*) Entitas Anak divestasi pada tanggal 17 Juli 2013
(Catatan 4a).

*) The Subsidiary was divested on July 17, 2013 (Note 4a).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i> .
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until year 2039.
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Palm oil plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until year 2038 and year 2039, and palm oil processing.
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidongprima	Palm oil plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until year 2038.
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan tahun 2019. HIM sudah mengajukan permohonan perpanjangan atas HGU yang masa umurnya habis pada tahun 2010 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan di kantor Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 4,407 hectares with useful life of landrights until year 2010 and year 2019. HIM already submitted the request for renewal of Landrights which ended in 2010 and currently still in process in Badan Pertanahan Nasional Indonesia.
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations crop.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	Palm oil plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until year 2025.
Perusahaan investasi.	BSP Netherland Finance B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	International Rubber Investment Pte., Ltd. **)	Investment company.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds.</i>
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	<i>Financial services.</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	<i>Financial services.</i>
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until year 2026.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in the processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan <i>fatty acid</i> 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty acid</i> dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in manufacturing fatty acids with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo is in completing a construction of plant fatty acid with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Perkasa	<i>Processing industry olein with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.</i>
Bergerak di bidang <i>fatty alcohol</i> dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agroiinti Prima	<i>Processing facility of fatty alcohol of 100 tons/day located in Kuala Tanjung.</i>
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik <i>fatty alcohol</i> berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	<i>Processing industry oleochemical. Currently, completing construction of the plant fatty alcohol with capacity of 300 tons per day, located in Kuala Tanjung, Sumatera Utara.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>Palm oil plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	<i>Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.</i>
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	<i>Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until year 2021.</i>
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,617 hectares with useful life of landrights until year 2037.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	<i>Palm oil plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of landrights until year 2035.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa *)	<i>Palm oil plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until year 2038.</i>
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	<i>Investment company.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multrada Multi Maju	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,932 hectares with useful life of landrights until year 2029.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 7,631 hectares with useful life of landrights until year 2031.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,558 hectares with useful life of landrights until year 2029.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	<i>Palm oil plantations located in Lahat, South Sumatera of 15,461 hectares with useful life of landrights until year 2025.</i>

*) Entitas Anak di divestasi pada tanggal 17 Juli 2013 (Catatan 4a).

*) *The Subsidiary was divested on July 17, 2013 (Note 4a).*

***) Entitas Anak dilikuidasi pada tanggal 27 September 2013 (Catatan 4b).

**) *The Subsidiary was liquidated on September 27, 2013 (Note 4b).*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru atau revisi yang berlaku efektif 1 Januari 2013, dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE 02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP 554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP 06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika entitas mengadopsi suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali item-item laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi item-item dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

1. GENERAL (Continued)

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 26, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2013, and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP 06/PM/2000 regarding the Changes in Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements, except for statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyajian mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group, except for Subsidiaries domiciled in foreign countries.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interest ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai dengan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan secara prospektif PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" efektif tanggal 1 Januari 2013, tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The prospective application of PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," which superseded PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" effective January 1, 2013, did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting year.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

The Group classifies its financial assets into these categories: loans and receivables and available for sale.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Kelompok usaha termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual meliputi investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

The Group's investments classified as AFS include investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Semua kewajiban keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, long-term loans, lease payable and due to related parties are included in this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(4) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit counterparty antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

(5) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) The fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Group own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(5) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Impairment of financial assets

The Group assess at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(7) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir tahun laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

(7) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting year. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa tahun jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha Anak jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The parties are considered as related parties are persons or entities associated with entities that prepare their financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *The party is an associate of the Group;*
- c. *The party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);.*
- f. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

g. Receivables

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years benefited.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Due from Plasma also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas pengendalian bersama adalah entitas yang memiliki karakteristik umum sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Investasi pada entitas asosiasi dan bagian partisipasi dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Investments in Associates and Jointly Controlled
Entities**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20 per cent or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Joint venture entities are entities having common characteristics as follows:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.

Investment in an associates and interests in joint venture entities are accounted for using the equity method, under which it is initially recognised at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognised in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate and jointly controlled entities is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (*negative goodwill*), the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associates.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

I. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognised in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment), and recognise in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date it loses significant influence over the associate.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognised in other comprehensive income.

I. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method over an estimated useful life of 20 to 30 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan telah ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, except for land, and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Roads, bridges and drainages
Buildings and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment:
Railroad equipment
Vehicles and trucks
Office furniture and equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each statement of financial position date.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statements of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tanggungan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such date.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statements of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the consolidated statement of financial position at 1 January 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each annual reporting whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Kelompok Usaha yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan setiap akhir periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat pengakuan atas indikasi kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Apabila yang dimaksud teridentifikasi, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* akan dibatalkan hanya jika terdapat perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika hal itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

q. Beban Tanggahan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

o. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

p. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

q. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 8 sampai 14 tahun. Sumber dana program pensiun semua berasal dari kontribusi perusahaan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

s. Employee Benefits

Post-employment benefit

Employee benefits obligation is calculated under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised PSAK 24 (revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that consolidated statements of financial position date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 8 to 14 years. The fund is fully contributed by the company.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

t. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

t. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

w. Provisidan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan Kelompok Usaha sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that the Group are acting as a principal in all of its revenue arrangements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

y. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/ periode berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which are the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The book of accounts of certain Subsidiaries is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kurs (angka penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	12.189	9.670
1 Euro/Rupiah	16.854	12.810
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.684	7.907

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The exchange rates used (full amount) as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	12.189	9.670	US Dollar 1/Rupiah
	16.854	12.810	Euro 1/Rupiah
	9.684	7.907	Singapore Dollar 1/Rupiah

z. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

ab. Pelaporan Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

The Group presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

ac. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari leasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok leasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok leasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or are of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Kelompok Usaha telah melakukan penilaian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Going concern

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that the Group has the resources to continue its business in the future. In addition, Management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on going concern basis.

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires the extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. The business acquisition of the Company during the year has resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (*Lanjutan*)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp815.585.613 dan Rp866.676.264, masing-masing. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp154.507.483 dan Rp455.034.575. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6a.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (*Continued*)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

As of December 31, 2013 and 2012, the carrying amounts of goodwill amounted to Rp815,585,613 and Rp866,676,264, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp154,507,483 and Rp455,034,575, respectively. Further details are disclosed in Note 6a.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp7.029.205.697 dan Rp6.689.964.563. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp42.502.566 dan Rp27.341.574. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 32c.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp7,029,205,697 and Rp6,689,964,563, respectively. Further details are contained in Note 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its employee benefit liabilities and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp42,502,566 and Rp27,341,574, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Group's taxes payable is disclosed in Note 32c.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32e.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Anak perusahaan tertentu mengakui kerugian penurunan nilai aktiva tetap sebesar Rp297.582.314 dan Rp426.789.482, masing-masing, pada tahun 2013 dan 2012. Rincian lebih lanjut akan ditampilkan dalam Catatan 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat bersih persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp163.506.574 dan Rp240.455.330, masing-masing. Rincian lebih lanjut akan ditampilkan dalam Catatan 7.

Kontinjensi

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

Deferred Tax Assets

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 32e.

Impairment of Non-Financial Assets

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Certain Subsidiaries recognized impairment loss on fixed assets amounting to Rp297,582,314 and Rp426,789,482, respectively, in 2013 and 2012. Further details are shown in Note 12.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The net carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp163,506,574 and Rp240,455,330, respectively. Further details are shown in Note 7.

Contingencies

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at consolidated financial statements date.

4. DIVESTASI DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK

a. Pelepasan (divestasi) Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 17 Juli 2013 oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 29, PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), pemilik 10 lembar saham (0,03%) ("Penjual"), menjual seluruh kepemilikan saham mereka di PT Guntung Idamannusa ("GIN") kepada PT Berkas Sawit Sejati dan PT Mitra Sistra ("Pembeli") dengan harga sebesar USD41.293.707, dengan nilai retensi sebesar USD7.700.000 ditahan oleh Pembeli dan akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan GIN.

Laba atas penjualan saham sebesar Rp49,86 miliar dibukukan pada akun "Laba atas divestasi entitas anak".

Pada tanggal yang sama, berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan Hak Tagih (Cessie) oleh notaris Linda Herawati S.H. No. 30, GLP mengalihkan hak tagih atas hutang GIN kepada PT Berkas Sawit Sejati sejumlah Rp354,49 miliar (USD35.706.293), setara dengan nilai tercatat piutang pada tanggal pengalihan.

Pada tanggal 17 Juli 2013, GLP dan GIN membuat perjanjian pengakhiran dan pelepasan dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch, untuk melepaskan seluruh aset yang dimiliki GIN yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Credit Suisse AG, Singapore Branch. Seluruh aset yang dimiliki oleh GIN telah dilepaskan sebagai jaminan pada tanggal tersebut.

Berikut ini adalah laporan informasi keuangan 2013 GIN pada tanggal divestasi yang tidak dikonsolidasi lagi pada tanggal 31 Desember 2013 (dengan angka perbandingan untuk tahun 2012):

	<u>2013</u>
Total aset	678.621.143
Total liabilitas	354.493.379
Laba (rugi) neto	(51.304.862)

b. Likuidasi Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan telah melikuidasi International Rubber Investment Pte. Ltd. Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan di likuidasi pada saat itu memiliki aset Rp7 ribu.

4. DIVESTMENTS AND LIQUIDATION OF SUBSIDIARIES

a. Divestment of a Subsidiary

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 17, 2013 by Notary, Linda Herawati S.H. No. 29, PT Grahadura Leidongprima ("GLP"), the owner of 38,119 shares (99.97%) and PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), the owner of the remaining 10 shares (0.03%) (the "Sellers"), sold all their shares held in PT Guntung Idamannusa ("GIN") to PT Berkas Sawit Sejati and PT Mitra Sistra (the "Buyers"), for a total consideration amounting to USD41,293,707, with a retention amounting to USD7,700,000 held by the buyers which will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale of GIN.

The gain on the sale of shares amounting to Rp49.86 billion was booked under the "Gain on divestment of a subsidiary".

On the same date, based on the Deed of the Transfer of Rights (Cessie), as notarized by Linda Herawati S.H. No.30, GLP transferred its right over its receivables from GIN to PT Berkas Sawit Sejati for a consideration amounting to Rp354.49 billion (USD35,706,293), which is equivalent to the carrying amount of receivables as at the date of transfer.

On July 17, 2013, GLP and GIN entered into a Termination and Release Agreement with Credit Suisse AG, Singapore Branch, for the release of assets of GIN which were used previously by the Company as guarantee on the credit facility obtained from Credit Suisse AG, Singapore Branch. The assets of GIN were released from the guarantee effective on this date.

Summarized below is the 2013 financial information of GIN as at the date of divestment which was no longer consolidated as of December 31, 2013 (with comparative figures for 2012):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Total aset	678.621.143	1.067.673.707	Total assets
Total liabilitas	354.493.379	692.241.081	Total liabilities
Laba (rugi) neto	(51.304.862)	26.916.151	Net income (loss)

b. Liquidation of a Subsidiary

On September 27, 2012, the Company liquidated International Rubber Investment Pte. Ltd. The Subsidiary was still in the development stage when it was liquidated with total assets at that date of Rp7 thousand.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	575.232	733.514	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.240.946	16.621.015	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.670.690	358.123	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.992.038	22.737.285	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Sumbar Ujung Gading Sumatera Barat	3.792.743	1.267.074	PT BPD Sumbar Ujung Gading Sumatera Barat
PT Bank DBS Indonesia	3.529.194	177.697	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.261.721	551.920	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma	803.276	301.630	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	776.728	5.868.051	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia	428.514	370.477	Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	329.285	43.797	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	233.586	37.024	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Central Asia Tbk	166.223	293.585	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	101.953	2.173.679	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Syariah	51.337	14.285	PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.291	21.501	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sumatera Utara	7.067	99.061	PT Bank Sumatera Utara
ABN Amro Bank N.V.	1.577	1.648	ABN Amro Bank N.V.
PT Bank Bukopin Tbk	980	3.532	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank N.V.	231.511	182.328	ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.290	17.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Bank of New York	46.243.702	54.339.493	Bank of New York
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.985.891	1.501.860	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.386.068	4.002.409	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.879	1.013.418	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	240.890	195.955	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	46.534	27.656	PT Bank Sinarmas Tbk
ABN Amro Bank N.V.	24.715	19.674	ABN Amro Bank N.V.
Standard Chartered Bank, Jakarta	22.379	20.079	Standard Chartered Bank, Jakarta
ING Bank N.V.	13.520	49.456	ING Bank N.V.
PT Bank Bukopin Tbk	12.819	10.394	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.830	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>116.442.177</u>	<u>112.323.135</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.709.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>117.017.409</u>	<u>120.765.649</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank dan setara kas yang ditempatkan dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no cash in banks and cash equivalents placed with related parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas di bank adalah terdiri dari giro dalam mata uang Rupiah dan asing.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 4,40% pada 2012.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
Welcome Trading Co, Pte., Ltd,	19.089.440	34.218.970
PT Sri Sumatera Sejahtera	18.468.188	23.751.358
Sri Trang International USA	18.092.074	-
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura	4.527.306	16.134.780
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>80.168.031</u>	<u>66.947.690</u>
Sub-total	140.345.039	141.052.798
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(24.527.376)</u>	<u>(3.092.208)</u>
Dolar Amerika Serikat – Neto	<u>115.817.663</u>	<u>137.960.590</u>
Rupiah		
PT Intan Surya Pratama	314.435.188	271.911.603
PT Kana Jaya Mandiri	25.242.713	15.062.176
PT Garuda Mas Perkasa Medan	10.231.114	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>42.265.624</u>	<u>33.109.896</u>
Sub-total	392.174.639	320.083.675
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(353.484.819)</u>	<u>(3.009.690)</u>
Rupiah – Neto	<u>38.689.820</u>	<u>317.073.985</u>
Piutang Usaha Pihak Ketiga – Neto	<u><u>154.507.483</u></u>	<u><u>455.034.575</u></u>

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sampai dengan 30 hari	17.377.238	201.405.664
31 hari sampai 60 hari	3.903.462	11.621.516
61 hari sampai 90 hari	5.595.665	10.391.806
Lebih dari 90 hari	<u>505.643.313</u>	<u>237.717.487</u>
Total	532.519.678	461.136.473
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(378.012.195)</u>	<u>(6.101.898)</u>
Neto	<u><u>154.507.483</u></u>	<u><u>455.034.575</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks consist of current accounts denominated in Rupiah and foreign currencies.

Cash equivalents consist of time deposits denominated in Rupiah with original maturities of less than three months and earned annual interest rate of 4.40% in 2012.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties

United States Dollar
Welcome Trading Co, Pte., Ltd,
PT Sri Sumatera Sejahtera
Sri Trang International USA
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
United States Dollar - Net
Rupiah
PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa Medan
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Rupiah - Net
Trade Receivables Third Parties – Net

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment losses
Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	6.101.898	5.862.368
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	<u>371.910.297</u>	<u>239.530</u>
Saldo akhir	<u>378.012.195</u>	<u>6.101.898</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Guntung Idamannusa dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp1.273 miliar dan Rp1.673 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 22).

b. Pihak berelasi

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(24.000.000)</u>
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2013 piutang usaha kepada PT Bakrie Rubber Industry telah dihapuskan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku		
Karet	8.652.298	4.653.847
Tandan buah segar	1.397.597	840.410
Oleo	<u>1.066.950</u>	<u>4.085.164</u>
Sub-total	<u>11.116.845</u>	<u>9.579.421</u>
Barang dalam proses		
Oleo	11.462.111	11.466.921
Karet	<u>9.090.565</u>	<u>6.821.878</u>
Sub-total	<u>20.552.676</u>	<u>18.288.799</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in allowance for impairment losses on trade receivables which were based on individual assessments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	6.101.898	5.862.368
Penambahan penyisihan kerugian penurunan pada tahun berjalan	<u>371.910.297</u>	<u>239.530</u>
Saldo akhir	<u>378.012.195</u>	<u>6.101.898</u>

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2013 and 2012, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Guntung Idamannusa and PT Monrad Intan Barakat totaling Rp1,273 billion and Rp1,673 billion were pledged as collateral for long-term bank loan from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD250 million (Note 22).

b. Related party

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
United States Dollar		
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000
Less allowance for impairment losses	<u>-</u>	<u>(24.000.000)</u>
Net	<u>-</u>	<u>-</u>

In 2013, trade receivables from PT Bakrie Rubber Industry have been written-off.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bahan baku		
Karet	8.652.298	4.653.847
Tandan buah segar	1.397.597	840.410
Oleo	<u>1.066.950</u>	<u>4.085.164</u>
Sub-total	<u>11.116.845</u>	<u>9.579.421</u>
Barang dalam proses		
Oleo	11.462.111	11.466.921
Karet	<u>9.090.565</u>	<u>6.821.878</u>
Sub-total	<u>20.552.676</u>	<u>18.288.799</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Karet	27.307.958	14.920.784	<i>Rubber</i>
Minyak kelapa sawit	16.194.909	100.244.516	<i>Crude palm oil</i>
Oleo	8.754.001	10.985.654	<i>Oleo</i>
Inti kelapa sawit	6.567.381	6.240.346	<i>Palm kernel</i>
Sub-total	<u>58.824.249</u>	<u>132.391.300</u>	<i>Sub-total</i>
Bibit tanaman			<i>Seedlings</i>
Kelapa sawit	10.095.896	18.296.656	<i>Palm oil</i>
Karet	10.584.031	8.770.646	<i>Rubber</i>
Sub-total	<u>20.679.927</u>	<u>27.067.302</u>	<i>Sub-total</i>
Bahan pembantu			<i>Materials and supplies</i>
Suku cadang dan perlengkapan	27.792.622	30.388.183	<i>Spare parts and supplies</i>
Pupuk dan bahan kimia	26.262.191	31.362.655	<i>Fertilizers and chemicals</i>
Sub-total	<u>54.054.813</u>	<u>61.750.838</u>	<i>Sub-total</i>
Total	165.228.510	249.077.660	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang diklasifikasi dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	(6.900.394)	<i>Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)</i>
Penyisihan persediaan usang	(1.721.936)	(1.721.936)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	<u>163.506.574</u>	<u>240.455.330</u>	<i>Net</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Based on a review of the market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar masing-masing sebesar Rp17,04 miliar dan USD2,89 juta (setara dengan Rp35,32 miliar) pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp25,40 dan USD2,20 juta (setara dengan Rp21,27 miliar) pada tanggal 31 Desember 2012, dimana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp17.04 billion and USD2.89 million (equivalent to Rp35.32 billion) as of December 31, 2013 and Rp25.40 billion and USD2.20 million (equivalent to Rp21.27 billion) as of December 31, 2012, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroi Perkas, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp16.044.274 dan Rp16.542.231 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2013 and 2012, inventories of certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroi Perkas, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totalling Rp16,044,274 and Rp16,542,231, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang terdiri dari PT Domas Agroi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp121.946.444 dan Rp149.594.027 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

Pada tahun 2012, enam Entitas Anak dalam Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") melakukan penjualan atas persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit) sebesar nilai tercatat Rp17,34 miliar (Catatan 40a).

8. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka kepada pemasok	43.969.444	39.829.289	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor	23.927.137	6.000.464	Advances to contractors
Uang muka lain-lain	46.215.572	39.804.862	Other advances
Total	<u>114.112.153</u>	<u>85.634.615</u>	Total

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	89.699.258	78.555.186	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	78.956.155	81.230.167	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Total	<u>168.655.413</u>	<u>159.785.353</u>	Total

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak, menunggu pengucuran dana dari bank, sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 35d dan 35e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai Bank Take Over ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, inventories of the Company and certain Subsidiaries consisting of PT Domas Agroi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations totalling Rp121,946,444 and Rp149,594,027, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

In 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") sold their inventories (except crude palm oil and palm kernel) with carrying amount of Rp17.34 billion (Note 40a).

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Uang muka kepada pemasok	43.969.444	39.829.289	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor	23.927.137	6.000.464	Advances to contractors
Uang muka lain-lain	46.215.572	39.804.862	Other advances
Total	<u>114.112.153</u>	<u>85.634.615</u>	Total

9. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	89.699.258	78.555.186	Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	78.956.155	81.230.167	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Total	<u>168.655.413</u>	<u>159.785.353</u>	Total

This account represents advances given by certain Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks, as the lenders to the following projects:

- i. Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation project which was funded by PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 35d and 35e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged to plasma plantation project.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektar perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 4,915.13 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 35b dan 35c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2013, BPP mengembangkan perkebunan plasma seluas 7.939,40 hektar yang semuanya diserahkan kepada petani plasma.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 35g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2013, SNP telah mengembangkan 1.600 hektar melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektar yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk penanaman lebih.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang plasma dari AGW, BPP dan SNP, manajemen berpendapat bahwa saldo tersebut masih dapat ditagih. Sehingga tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini terdiri dari:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2013	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	PT Bakrie Sentosa Persada
PT Misrindo Usama Perindo	Indonesia	12,50%	100.000	PT Misrindo Usama Perindo
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	PT Menthobi Makmur Lestari
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	0,03%	174.999	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,01%	44.934	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Nilai tercatat			303.046.692	Carrying value
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	Less allowance for unrecoverable investments
Total			302.535.339	Total

9. DUE FROM PLASMA (Continued)

As of December 31, 2013, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding, 4,915.13 hectares of which were handed over to plasma farmers.

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 35b and 35c). However, starting March 6, 1998, the project has been financed by BPP instead of Bank Danamon.

As of December 31, 2013, BPP developed a total of 7,939.40 hectares of plasma plantations which were all handed over to plasma farmers.

- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 35g). Interest is charged to plasma plantation project.

As of December 31, 2013, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for turn over.

Based on the review of due from plasma of AGW, BPP and SNP, the management believes that due from plasma are collectible. Thus, no allowance for impairment loss is necessary.

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account consists of:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

	Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2012	
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.355.855	<i>Indogreen International Limited</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.190.909	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
PT Misrindo Usama Perindo	Indonesia	12,50%	100.000	<i>PT Misrindo Usama Perindo</i>
PT Menthobi Makmur Lestari	Indonesia	4,69%	1.668.642	<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511.353	<i>PT United Sumatera Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	0,03%	174.999	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,01%	44.934	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
Nilai tercatat			303.046.692	<i>Carrying value</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	<i>Less allowance for unrecoverable investments</i>
Total			302.535.339	Total

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investments in equity securities are classified as available-for-sale financial assets.

Pada tanggal 6 Maret 2012, berdasarkan Akta Notaris Nomor 13 Linda Herawati, S.H., PT Nibung Arthamulia ("NAM") menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Berkat Sawit Sejati dan PT Agrowiratama atas saham NAM di PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM merupakan pemilik dari 4.842 saham Seri A MPG dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4,84 miliar. Atas pelepasan saham tersebut, NAM menerima harga jual sebesar Rp6,40 miliar, sehingga menghasilkan keuntungan sebesar Rp1,57 miliar yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

On March 6, 2012, based on Notarial Deed No. 13 of Linda Herawati, S.H., PT Nibung Arthamulia ("NAM") entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Berkat Sawit Sejati and PT Agrowiratama over NAM's shares in PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM is the owner of 4,842 shares in MPG's Class A share with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp4.84 billion. For the sale of the shares, NAM received Rp6.40 billion, resulting to a gain of Rp1.57 billion booked as other income.

Investasi Kelompok Usaha di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise telah membeli 150 saham dari Indogreen International Limited, yang terdiri dari 100 saham dari Highview Point Master Fund., Ltd., dan 50 saham dari Millennium Global High Yield Fund Limited yang sebesar USD20,387 juta.

The Group's investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited (Bookwise). Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisting of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited and which amounted to USD20.387 million in total.

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak.

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through GLP, a Subsidiary.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 23 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 13,16% pada BSEP kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp63,96 miliar.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which be notarized by the Notarial deed No. 23 dated June 26, 2013 of Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 13.16% ownership in BSEP to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp63.96 billion.

Investasi Kelompok Usaha di PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari MUP perusahaan tersebut.

The Group's investment in PT Misrindo Usama Perindo ("MUP") through PT Flora Sawita Chemindo, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of MUP's total shares.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

Investasi di PT Mentobi Makmur Lestari ("MMAL") adalah investasi melalui GLP, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yurisa Martanti, SH, MH, No. 26 tanggal 26 Juni 2013, GIN mentransfer seluruh kepemilikannya sebesar 4,69% pada MMAL kepada GLP, Entitas Anak, dengan nilai transaksi sebesar Rp1,47 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	1.769.716.743	99.391.056	317.635.616	1.551.472.183	Palm oil
Karet	494.905.895	61.717.913	3.144.481	553.479.327	Rubber
Total	2.264.622.638	161.108.969	320.780.097	2.104.951.510	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	451.771.402	64.594.201	79.595.647	436.769.956	Palm oil
Karet	122.900.908	21.136.876	1.454.658	142.583.126	Rubber
Total	574.672.310	85.731.077	81.050.305	579.353.082	Total
Nilai buku neto	1.689.950.328			1.525.598.428	Net book value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	1.904.412.270	367.356.098	502.051.625	1.769.716.743	Palm oil
Karet	449.490.451	51.954.595	6.539.151	494.905.895	Rubber
Total	2.353.902.721	419.310.693	508.590.776	2.264.622.638	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	632.932.878	88.526.822	269.688.298	451.771.402	Palm oil
Karet	105.520.389	20.831.405	3.450.886	122.900.908	Rubber
Total	738.453.267	109.358.227	273.139.184	574.672.310	Total
Nilai buku neto	1.615.449.454			1.689.950.328	Net book value

10. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

Investment in PT Mentobi Makmur Lestari ("MMAL") is through GLP, a Subsidiary.

Based on the Share Sales Purchase Agreement which be notarized by the Notarial deed No. 26 dated June 26, 2013 of Yurisa Martanti, SH, MH, GIN transferred all of its 4.69% ownership in MMAL to GLP, a Subsidiary, with transaction value amounting to Rp1.47 billion.

The management of the Group believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

11. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature plantations

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha, sebagai berikut:

	2013	2012
	Dalam Hektar/ In Hectare	Dalam Hektar/ In Hectare
Jambi	30.459	30.459
Kisaran – Sumatera Utara	16.415	15.019
Tungkal Ulu – Jambi	12.119	12.118
Pasaman – Sumatera Barat	12.018	12.608
Labuhan Batu – Sumatera Utara	7.425	7.407
Arang-arang – Jambi	6.635	6.635
Tulang Bawang Tengah – Lampung	3.684	3.684
Bengkulu	2.602	2.602
Ketahun – Bengkulu	1.176	504
Indrapura – Sumatera Barat	497	344
Kalimantan Selatan	170	-
Indragiri Hilir – Riau	-	7.663
Total	93.201	99.043

11. PLANTATIONS (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, mature plantations are spread over various operational locations of the Group, as follows:

Jambi
Kisaran – Sumatera Utara
Tungkal Ulu – Jambi
Pasaman – Sumatera Barat
Labuhan Batu – Sumatera Utara
Arang-arang – Jambi
Tulang Bawang Tengah – Lampung
Bengkulu
Ketahun – Bengkulu
Indrapura – Sumatera Barat
Kalimantan Selatan
Indragiri Hilir – Riau
Total

Pengurangan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

	2013	2012
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	304.562.963	-
Penghapusan	16.217.134	24.838.945
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	483.751.831
Total	320.780.097	508.590.776

Deductions in acquisition cost of mature plantations consist of:

Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)
Write-off
Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

	2013	2012
Beban penyusutan pada tahun berjalan	74.546.264	95.758.354
Beban penyusutan yang berasal dari entitas Anak yang diakuisisi	11.184.813	13.599.873
Total	85.731.077	109.358.227

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

Depreciation expenses during the year
Depreciation expense arising from plantations in the acquired Subsidiaries

Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

	2013	2012
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	69.196.629	-
Penghapusan	11.853.676	21.596.137
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	251.543.047
Total	81.050.305	273.139.184

Deductions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)
Write-off
Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2013</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kelapa sawit	1.160.111.878	87.891.991	457.966.622	790.037.247	Palm oil
Karet	382.701.735	38.946.654	61.717.913	359.930.476	Rubber
Sub-total	1.542.813.613	126.838.645	519.684.535	1.149.967.723	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	59.089.782	-	59.089.782	Allowance for impairment losses
Total	1.542.813.613			1.090.877.941	Total

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2012</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2012</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kelapa sawit	1.694.439.876	144.174.284	678.502.282	1.160.111.878	Palm oil
Karet	391.813.254	30.732.953	39.844.472	382.701.735	Rubber
Total	2.086.253.130	174.907.237	718.346.754	1.542.813.613	Total

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:

	2013	2012	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	126.838.645	172.562.238	<i>Additional cost during the year Reclassification from general and administrative expenses</i>
Reklasifikasi dari beban umum dan administrasi	-	2.344.999	
Total	126.838.645	174.907.237	

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition cost of immature plantations consist of:

	2013	2012	
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	358.575.566	-	<i>Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)</i>
Reklasifikasi ke tanaman Menghasilkan	161.108.969	419.310.693	<i>Reclassifications to mature plantations</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	299.036.061	<i>Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)</i>
Total	519.684.535	718.346.754	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, immature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

11. PLANTATIONS (Continued)

	2013 Dalam Hektar/ In Hectare	2012 Dalam Hektar/ In Hectare	
Kalimantan Selatan	5.883	7.171	Kalimantan Selatan
Kisaran – Sumatera Utara	3.511	4.379	Kisaran – Sumatera Utara
Jambi	2.774	2.774	Jambi
Pasaman – Sumatera Barat	2.947	-	Pasaman – Sumatera Barat
Indrapura – Sumatera Barat	1.523	1.677	Indrapura – Sumatera Barat
Ketahun – Bengkulu	1.013	1.730	Ketahun – Bengkulu
Arang-arang – Jambi	403	403	Arang-arang – Jambi
Labuhan Batu – Sumatera Utara	174	268	Labuhan Batu – Sumatera Utara
Bengkulu	42	42	Bengkulu
Indragiri Hilir – Riau	-	4.537	Indragiri Hilir – Riau
Total	18.270	22.981	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1d).

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1d).

Perkebunan dari SNP yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 17 dan 22).

The plantations of SNP were pledged as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

As of December 31, 2013 and 2012, plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman menghasilkan Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's mature plantations.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	374.934.750	233.074.975	(18.512.215)	589.497.510	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	609.542.320	13.116.616	(312.323.850)	310.335.086	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	460.848.350	42.115.605	(29.722.639)	473.241.316	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.241.448.575	13.541.920	(48.766.787)	1.206.223.708	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	96.678.919	4.605.953	(7.517.128)	93.767.744	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	42.403.201	2.057.973	(5.184.210)	39.276.964	Office furniture and equipment
Sub-total	2.825.856.115	308.513.042	(422.026.829)	2.712.342.328	Sub-total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2013	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2013	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	379.011.010	56.242.986	(7.180.133)	428.073.863	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	928.925.512	232.034.205	(300.111.981)	860.847.736	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.931.054.581	1.231.930.343	(449.556.034)	4.713.428.890	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	33.096.916	5.784.893	(2.336.688)	36.545.121	Office furniture and equipment
Sub-total	5.272.088.019	1.525.992.427	(759.184.836)	6.038.895.610	Sub-total
Total biaya perolehan	8.097.944.134	1.834.505.469	(1.181.211.665)	8.751.237.938	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	121.256.505	15.792.987	(27.285.237)	109.764.255	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	239.798.482	31.827.898	(16.092.196)	255.534.184	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	484.528.385	45.316.724	(35.197.994)	494.647.115	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	90.987.835	5.424.426	(4.601.343)	91.810.918	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.618.882	3.737.523	(2.452.432)	45.903.973	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	981.190.089	102.099.558	(85.629.202)	997.660.445	Total accumulated depreciation
Akumulasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	426.789.482	297.582.314	-	724.371.796	Accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	6.689.964.563			7.029.205.697	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2012	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2012	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	298.999.875	79.873.754	(3.938.879)	374.934.750	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	600.485.853	9.294.821	(238.354)	609.542.320	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.429.288	35.648.415	(213.229.353)	460.848.350	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.342.266.418	25.282.353	(126.100.196)	1.241.448.575	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	125.123.810	1.253.544	(29.698.435)	96.678.919	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	47.482.775	6.093.974	(11.173.548)	42.403.201	Office furniture and equipment
Sub-total	3.052.788.019	157.446.861	(384.378.765)	2.825.856.115	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.137.515.861	7.648.283	(766.153.134)	379.011.010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	994.905.600	30.405.762	(96.385.850)	928.925.512	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.825.930.414	1.121.909.907	(16.785.740)	3.931.054.581	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	34.535.639	2.477.805	(3.916.528)	33.096.916	Office furniture and equipment
Sub-total	4.992.887.514	1.162.441.757	(883.241.252)	5.272.088.019	Sub-total
Total biaya perolehan	8.045.675.533	1.319.888.618	(1.267.620.017)	8.097.944.134	Total acquisition cost

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	108.279.191	13.044.848	(67.534)	121.256.505	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	243.983.154	91.304.839	(95.489.511)	239.798.482	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	521.894.218	35.645.017	(73.010.850)	484.528.385	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	106.352.722	13.431.328	(28.796.215)	90.987.835	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.688.229	9.576.113	(8.645.460)	44.618.882	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.024.197.514</u>	<u>163.002.145</u>	<u>(206.009.570)</u>	<u>981.190.089</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	426.789.482	-	426.789.482	Accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	<u>7.021.478.019</u>			<u>6.689.964.563</u>	Net Book Value

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

	2013			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	45%-55%	428.073.863	Desember 2014/ December 2014	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60%-85%	860.847.736	Desember 2014/ December 2014	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	75%-85%	4.713.428.890	Desember 2014/ December 2014	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	85%-95%	36.545.121	Desember 2014/ December 2014	Office furniture and equipment
Total		<u>6.038.895.610</u>		Total
	2012			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-45%	379.011.010	September 2013/ September 2013	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	40%-85%	928.925.512	Juli 2013/ July 2013	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70%-85%	3.931.054.581	Juni 2013/ June 2013	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	75%-95%	33.096.916	Juni 2013/ June 2013	Office furniture and equipment
Total		<u>5.272.088.019</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagian besar aset dalam penyelesaian dimiliki oleh entitas *Downstream* yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawit Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa dan PT Domas Sawitinti Perdana.

Majority of the construction-in-progress as of December 31, 2013 and 2012, pertains to *Downstream* entities which include PT Domas Agroiinti Prima, PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Flora Sawit Chemindo, PT Sawitmas Agro Perkasa and PT Domas Sawitinti Perdana.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Reklasifikasi/penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kapitalisasi beban keuangan	749.400.781	222.802.878
Perolehan selama tahun berjalan	53.484.081	208.048.976
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	27.600.420	28.239.684
Reklasifikasi akun lainnya	1.004.020.187	860.797.080
Total	<u>1.834.505.469</u>	<u>1.319.888.618</u>

Reklasifikasi/pengurangan biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	141.790.159	-
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	27.600.420	28.239.684
Penghapusan	7.800.899	2.229.648
Penjualan aset tetap (Catatan 40a)	-	438.401.412
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	-	15.579.036
Reklasifikasi akun lainnya	1.004.020.187	783.170.237
Total	<u>1.181.211.665</u>	<u>1.267.620.017</u>

Reklasifikasi/penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyusutan selama tahun berjalan	83.342.356	163.002.145
Reklasifikasi akun lainnya	18.757.202	-
Total	<u>102.099.558</u>	<u>163.002.145</u>

Reklasifikasi/pengurangan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Efek pelepasan Entitas Anak (Catatan 4a)	61.195.616	-
Penghapusan	5.676.384	1.623.391
Reklasifikasi akun lainnya	18.757.202	-
Penjualan aset tetap (Catatan 40a)	-	204.386.179
Total	<u>85.629.202</u>	<u>206.009.570</u>

Jumlah tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Reclassifications/additions in acquisition cost of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Capitalization of finance costs	749.400.781	222.802.878
Acquisitions during the year	53.484.081	208.048.976
Reclassifications from construction-in-progress	27.600.420	28.239.684
Other reclassifications	1.004.020.187	860.797.080
Total	<u>1.834.505.469</u>	<u>1.319.888.618</u>

Reclassifications/deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)	141.790.159	-
Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets	27.600.420	28.239.684
Disposals	7.800.899	2.229.648
Sale of fixed asset (Note 40a)	-	438.401.412
Reclassification to non-current assets classified as held for sales (Note 40a)	-	15.579.036
Other reclassifications	1.004.020.187	783.170.237
Total	<u>1.181.211.665</u>	<u>1.267.620.017</u>

Reclassifications/additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Depreciation during the year	83.342.356	163.002.145
Other reclassifications	18.757.202	-
Total	<u>102.099.558</u>	<u>163.002.145</u>

Reclassifications/deductions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Effect of divestment of a Subsidiary (Note 4a)	61.195.616	-
Disposals	5.676.384	1.623.391
Other reclassifications	18.757.202	-
Sale of fixed assets (Note 40a)	-	204.386.179
Total	<u>85.629.202</u>	<u>206.009.570</u>

Land has a total area of approximately 154,464 hectares which represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiration.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban pokok penjualan	55.953.758	103.398.469
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	<u>27.388.598</u>	<u>59.603.676</u>
Total	<u>83.342.356</u>	<u>163.002.145</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	426.789.482	-
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	<u>297.582.314</u>	<u>426.789.482</u>
Saldo akhir	<u>724.371.796</u>	<u>426.789.482</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,25 triliun dan Rp1,03 triliun, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Aset tetap PT Sumbertama Nusa Pertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 17 dan 22).

Aset tetap PT Citalaras Cipta Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

Aset tetap PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 22).

12. FIXED ASSETS (Continued)

The depreciation expense is charged as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Cost of goods sold	55.953.758	103.398.469
General and administrative expenses (Note 29)	<u>27.388.598</u>	<u>59.603.676</u>
Total	<u>83.342.356</u>	<u>163.002.145</u>

Movements in allowance for impairment losses on fixed assets are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beginning balance	426.789.482	-
Additional allowance during the year	<u>297.582.314</u>	<u>426.789.482</u>
Ending balance	<u>724.371.796</u>	<u>426.789.482</u>

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses on fixed assets is adequate.

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp3.25 trillion and Rp1.03 trillion, respectively, which in the opinion of the Group's management, is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Fixed assets of PT Sumbertama Nusa Pertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Notes 17 and 22).

Fixed assets of PT Citalaras Cipta Indonesia, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Note 22).

Fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Fixed assets of PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 22).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp633,21 juta dan Rp276,36 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp115,89 miliar dan Rp116,12 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah nilai tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan juga tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi atas nilai wajar aset dengan mutasi *goodwill* Kelompok Usaha. Rincian dan mutasi atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai perolehan		
<u>Perusahaan</u>		
PT Grahadura Leidongprima	278.464.629	278.464.629
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633
PT Agrowiyana	501.765	501.765
Agri Resources B.V.	-	1.026.422.655
Agri International Resources Pte. Ltd.	-	722.488.342
<u>Entitas Anak</u>		
PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635
PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)	23.352.340	23.352.340
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)	51.090.651	51.090.651
PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)	-	94.952.217
PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)	-	89.412.400

12. FIXED ASSETS (Continued)

The carrying amount of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp633.21 million and Rp276.36 million, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to RpRp115.89 billion and Rp116.12 billion, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no fixed assets retired from active use and not classified as held for sale.

13. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the fair value of the net assets acquired by the Group. Details and movements of goodwill are as follows:

	<u>Cost</u>
	<u>The Company</u>
PT Grahadura Leidongprima	
PT Sumbertama Nusapertiwi	
PT Agro Mitra Madani	
PT Nibung Arthamulia	
PT Huma Indah Mekar	
PT Agrowiyana	
Agri Resources B.V.	
Agri International Resources Pte. Ltd.	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Domas Agroiinti Prima (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Domas Agroiinti Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidongprima)	
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidongprima)	
PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)	
PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. GOODWILL (Lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)	-	28.489.123
PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)	-	17.538.175
Total	866.676.264	2.845.979.175
Penurunan nilai Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 40a)	(51.090.651) -	- (1.979.302.911)
Neto	815.585.613	866.676.264

Pada tanggal 31 Desember 2013, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp51.090.651.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai *goodwill* cukup.

13. GOODWILL (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)	-	28.489.123
PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)	-	17.538.175
Total	866.676.264	2.845.979.175
Impairment Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 40a)	(51.090.651) -	- (1.979.302.911)
Net	815.585.613	866.676.264

As of December 31, 2013, impairment loss on goodwill amounted to Rp51,090,651.

The management of the Group believes that the impairment loss on goodwill is adequate.

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.943.500	24.668.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.203.736	1.097.920
Total	26.306.457	25.925.976

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 35b dan 35c).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

14. RESTRICTED FUNDS

This account consists of funds with:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.943.500	24.668.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221	159.221
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.203.736	1.097.920
Total	26.306.457	25.925.976

- a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop Palm oil plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 35b and 35c).
- b. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers' estates and the loan installment payments to the bank.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANYA (Lanjutan)

- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Proyek Sarolangun	164.608.916	148.022.033	Sarolangun Project
Proyek Tebo	61.750.126	56.641.573	Tebo Project
Proyek Karet	391.235	98.084.583	Rubber Project
Proyek Pesisir	-	79.688.171	Pesisir Project
Proyek Batanghari	-	20.046.567	Batanghari Project
Lain-lain	-	12.109.004	Others
Total	226.750.277	414.591.931	Total

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, land clearing 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp164,61 miliar dan Rp148,02 miliar.

14. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- c. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) of their affiliates, except for personnel costs.

Since February 25, 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

This account consists of:

	2013	2012	
Proyek Sarolangun	164.608.916	148.022.033	Sarolangun Project
Proyek Tebo	61.750.126	56.641.573	Tebo Project
Proyek Karet	391.235	98.084.583	Rubber Project
Proyek Pesisir	-	79.688.171	Pesisir Project
Proyek Batanghari	-	20.046.567	Batanghari Project
Lain-lain	-	12.109.004	Others
Total	226.750.277	414.591.931	Total

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plan of Palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area totaling to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 Ha. Costs incurred as of December 31, 2013 and 2012, amounted to Rp164.61 billion and Rp148.02 billion, respectively.

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

b. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini masing-masing adalah sebesar Rp391,24 juta dan Rp98,08 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun. Pada tahun 2011, proyek karet sejumlah Rp139,84 miliar telah dialihkan kepada PT Julang Oca Permana, Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Proyek Karet telah dihapuskan sebesar Rp97,81 miliar dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

c. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar nihil dan Rp79,69 miliar masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun. Pada tahun 2013, Proyek Pesisir telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, land clearing 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp61,75 miliar dan Rp56,64 miliar.

e. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2013, Proyek Batanghari telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

b. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Group related to the development of the project plan for rubber plantations in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounting to Rp391.24 million and Rp98.08 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs. In 2011, rubber plantation project amounting to Rp139.84 billion has been transferred to PT Julang Oca Permana, a Subsidiary.

In 2013, Rubber Project amounting to Rp97.81 billion was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

c. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Group regarding the development of the project plan for palm oil plantations in Rawang Bubur Village, district Basa Ampek Balai Tapan, regency Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursements for this project amounted to nil and Rp79.69 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs. In 2013, Pesisir Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

d. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 Ha. Costs incurred as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp61.75 billion and Rp56.64 billion, respectively.

e. Batanghari Project

As of December 31, 2013 and 2012, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to nil and Rp20.05 billion, respectively, which consisted of surveys and license processing costs. In 2013, Batanghari Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

f. Proyek Internasional

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp93,45 miliar yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2012, Proyek Internasional telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi manajemen, kecuali atas beberapa proyek yang telah dihapuskan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Kelompok Usaha.

15. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

f. International Project

International Project consisted of costs incurred by the Group in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber plantations and 4,000 Ha of palm oil plantations in Liberia, West Africa. Total disbursements for this project amounted to Rp93.45 billion, which consisted of surveys and license processing costs. In 2012, International Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Based on the evaluation of the management, except for certain projects which have been written-off, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's business development projects.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Beban tangguhan hak atas tanah	1.547.401	105.456.718
Penambahan	3.948.356	2.187.553
Total	5.495.757	107.644.271
Akumulasi amortisasi	(938.673)	(28.949.626)
Neto	4.557.084	78.694.645
Reklasifikasi ke aset tetap, neto (Catatan 12)	-	77.626.843
Total	4.557.084	1.067.802

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	28.949.626	26.986.312
Reklasifikasi ke aset tetap	(28.470.027)	-
Neto	479.599	26.986.312
Beban amortisasi tahun berjalan	459.074	1.963.314
Saldo akhir	938.673	28.949.626

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000	40.000.000

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS - NET

This account consists of:

105.456.718	2.187.553	<i>Deferred cost of land rights Additions</i>
107.644.271	(28.949.626)	<i>Total Accumulated amortization</i>
78.694.645	77.626.843	<i>Net Reclassification to fixed assets, net (Note 12)</i>
1.067.802		Total

Movements in accumulated amortization of deferred cost of land rights are as follows:

26.986.312		<i>Beginning balance</i>
-		<i>Reclassification to fixed assets</i>
26.986.312		<i>Net</i>
1.963.314		<i>Amortization expense for the year</i>
28.949.626		Ending balance

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

40.000.000	40.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
------------	------------	--------------------------------------

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2012 dan 20 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") masing-masing sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan CCI dan JOP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini masing-masing dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun.

Masing-masing pada tanggal 6 Maret 2013 dan 22 Maret 2013, kedua fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu yang sama dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal laporan posisi keuangan, CCI dan JOP sedang dalam proses memperpanjang fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas ini dijamin meliputi tanah, termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP; dan *Corporate Guarantee* dari SNP.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On March 13, 2012 and March 20, 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, received loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounting to Rp20 billion each. These facilities were used by CCI and JOP to finance their working capital. These facilities bear an interest rate of 14% each per annum.

On March 6, 2013 and March 22, 2013, respectively, both of the loan facilities were extended with the same interest rate and will mature in one year. As of statements of financial position date, CCI and JOP are in the process of renewing the said facilities.

These facilities were secured by land, including buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"); machinery and equipment of SNP; and *Corporate Guarantee* from SNP.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	49.588.310
Toyo Engineering & Construction	12.784.386	10.142.342
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.475.097	-
PT Pupuk Hi-kay	-	11.697.566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>22.033.402</u>	<u>25.023.310</u>
Sub-total	<u>95.881.195</u>	<u>96.451.528</u>
Rupiah		
PT Lingga Manik	27.714.871	36.405.009
PT Swasti Tunggal Mandiri	18.543.551	16.883.189
PT Pupuk Hi-kay	13.267.408	-
PT Triroyal Timur Raya	12.877.403	10.900.347
PT Tazar Guna Mandiri	7.893.178	10.774.910
PT Nusa Indonesia	3.250.280	19.109.035
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>153.701.907</u>	<u>145.560.189</u>
Sub-total	<u>237.248.598</u>	<u>239.632.679</u>
Total	<u>333.129.793</u>	<u>336.084.207</u>

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
United States Dollar		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	49.588.310
Toyo Engineering & Construction	12.784.386	10.142.342
PT Wilmar Nabati Indonesia	11.475.097	-
PT Pupuk Hi-kay	-	11.697.566
Others (each below Rp 10 billion)	<u>22.033.402</u>	<u>25.023.310</u>
Sub-total	<u>95.881.195</u>	<u>96.451.528</u>
Rupiah		
PT Lingga Manik	27.714.871	36.405.009
PT Swasti Tunggal Mandiri	18.543.551	16.883.189
PT Pupuk Hi-kay	13.267.408	-
PT Triroyal Timur Raya	12.877.403	10.900.347
PT Tazar Guna Mandiri	7.893.178	10.774.910
PT Nusa Indonesia	3.250.280	19.109.035
Others (each below Rp 10 billion)	<u>153.701.907</u>	<u>145.560.189</u>
Sub-total	<u>237.248.598</u>	<u>239.632.679</u>
Total	<u>333.129.793</u>	<u>336.084.207</u>

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sampai dengan 30 hari	19.893.250	37.189.023
31 hari sampai 60 hari	5.716.933	128.584.579
61 hari sampai 90 hari	9.946.372	14.142.048
Lebih dari 90 hari	297.573.238	156.168.557
Total	<u>333.129.793</u>	<u>336.084.207</u>

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days
Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Bunga	436.537.729	214.077.267
Pembelian	46.450.389	34.769.066
Gaji, upah dan tunjangan	22.748.247	38.661.115
Dana pensiun	17.754.793	11.526.351
Jasa profesional	6.578.334	2.202.606
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	116.741.270	94.251.144
Total	<u>646.810.762</u>	<u>395.487.549</u>

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Purchases
Salaries, wages and allowances
Pension fund
Professional fees
Others (each below Rp5 billion)
Total

20. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011, yaitu sebesar 8,38% dari laba neto atau Rp4,51 (angka penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Terutang sejak:		
Tahun 2012	54.902	54.902
Tahun 2009	1.561.366	1.561.366
	<u>1.616.268</u>	<u>1.616.268</u>

20. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2011, which represented 8.38% of net income or Rp4.51 (full amount) per share.

As of December 31, 2013 and 2012, the details of dividends payable are as follows:

Outstanding since:
Year 2012
Year 2009

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Uang muka penjualan hak guna bangunan dan perkebunan (Catatan 40)	363.315.669	95.330.390
Leonard Djajali Perdagangan	98.007.901	103.647.030
PT Cipta Agro Gemilang	82.512.926	101.128.351
PT Musim Mas	29.738.307	91.502.536
Herman	5.118.223	12.747.854
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.578.367	42.226.173
PT Wira Inno Mas	288.160	16.926.841
PT Multimas Nabati Asahan	-	43.451.624
PT Binasawit Abadi Pratama	-	1.507.483
PT Sinar Alam Permai	-	926.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	19.101.410	43.148.079
Total	<u>600.660.963</u>	<u>552.542.409</u>

21. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

<i>Advances on sale of land rights and plantations (Note 40)</i>
<i>Leonard Djajali Perdagangan</i>
<i>PT Cipta Agro Gemilang</i>
<i>PT Musim Mas</i>
<i>Herman</i>
<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
<i>PT Wira Inno Mas</i>
<i>PT Multimas Nabati Asahan</i>
<i>PT Binasawit Abadi Pratama</i>
<i>PT Sinar Alam Permai</i>
<i>Others</i> (each below Rp5 billion)
Total

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Credit Suisse, Cabang Singapura	4.986.225.989	4.119.059.435
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.444.248.298	1.939.115.682
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	872.832.653	692.451.534
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	926.944.046	695.585.793
<u>Rupiah</u>		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	17.728.955	17.064.196
	10.417.631.043	8.632.927.742
Pengadaan kendaraan operasional	983.544	1.068.907
Sub-total	10.418.614.587	8.633.996.649
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Verdant Capital Pte. Ltd.	2.444.248.298	-
Credit Suisse, Cabang Singapura	1.031.350.825	527.982.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.195.041	89.847.355
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.091.545	4.444.582
	3.675.885.709	622.273.937
Pengadaan kendaraan operasional	710.574	716.163
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3.676.596.283</u>	<u>622.990.100</u>

22. LONG-TERM LOANS

This account consisted of the following loans from third parties:

<u>United States Dollar</u>
<i>Credit Suisse, Singapore Branch</i>
<i>Verdant Capital Pte. Ltd.</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
<u>Rupiah</u>
<i>Filini Investment Inc.</i>
<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<i>Procurement of operation vehicles</i>
<i>Sub-Total</i>
Current maturities of long-term loans:
<u>United States Dollar</u>
<i>Verdant Capital Pte. Ltd.</i>
<i>Credit Suisse, Singapore Branch</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<u>Rupiah</u>
<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<i>Procurement of operation vehicles</i>
Total current maturities of long-terms debts

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.954.875.164	3.591.077.435	Credit Suisse, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	926.944.046	695.585.793	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	679.637.612	602.604.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Verdant Capital Pte. Ltd.	-	1.939.115.682	Verdant Capital Pte. Ltd.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102	Filini Investment Inc.
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.637.410	12.619.614	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	6.741.745.334	8.010.653.805	
Pengadaan kendaraan operasional	272.970	352.744	Procurement of operational vehicles
Total utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6.742.018.304</u>	<u>8.011.006.549</u>	Total long-term debt - net of current maturities

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch

Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

In 2005, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), entered into a loan agreement, wherein CS provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement are as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Pinjaman <i>Tranche A</i> dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik <i>Acid 1</i> dan <i>Alcohol 1</i> sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "Debt Service Accrual Account" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.</p> <p>b. Pinjaman <i>Tranche B</i> hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik <i>Alcohol 2</i> milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").</p> <p>c. Pinjaman <i>Tranche C</i> hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik <i>Alcohol 2</i> dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik <i>Alcohol 2</i>.</p> | <p>a. The <i>Tranche A</i> Loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of <i>Acid 1</i> plant and <i>Alcohol 1</i> plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "Debt Service Accrual Account" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.</p> <p>b. The <i>Tranche B</i> Loan was used for capital expenditures to complete the construction of <i>Alcohol 2</i> plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").</p> <p>c. The <i>Tranche C</i> Loan was lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for <i>Alcohol 2</i> Plant from Lurgi and capital expenditures to complete the construction of the <i>Alcohol 2</i> plant.</p> |
|--|---|

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114, *Tranche B* sebesar USD96.285.022 dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907.

Fasilitas ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

1. *Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
2. *Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
3. *Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.574.938.342 dan Rp1.975.983.614.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD10.000.000 (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

*The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as Hedging Bank. The restructured principal of this loan is as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114, *Tranche B* amounted to USD96,285,022 and *Tranche C* amounted to USD32,736,907.*

*This credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:*

1. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
2. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
3. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets which belong to DAP and SMAP.

The balance of this facility as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,574,938,342 and Rp1,975,983,614, respectively.

*On October 27, 2011, the Company has signed a Credit Facility Agreement with maximum limit of USD250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD10,000,000 (*Facility B Commitments*).*

The credit facility was used for following purposes:

1. *To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.*
2. *To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 Nopember 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 Nopember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Enak.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.411.287.647 dan Rp2.143.075.821.

Pinjaman dari Verdant Capital Pte. Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174.600.000 dan USD15.000.000 yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama 2 tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian transaksi seperti yang diungkapkan pada Catatan 40a. Rincian persyaratan asli pinjaman kepada agen NDB diasumsikan oleh Verdant Capital Pte, Ltd adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes which was due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of facility credit up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, and PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,411,287,647 and Rp2,143,075,821, respectively.

Loans from Verdant Capital Pte. Ltd

On December 19, 2012, AI Finance B.V. ("AI Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a loan totaling USD200,529,024. This agreement is an amendment for the facility agreement of AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited ("NDB") Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174,600,000 and USD15,000,000 which was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

The term of the Supplemental Agreement is for a period of 2 years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the transaction as disclosed in Note 40a. The details of the original terms of the loan to NDB agent assumed by Verdant Capital Pte., Ltd are as follows:

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2012 sebesar USD158.156.250.
- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, AI Finance dan ARBV, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian pinjaman (*Exchangeable Facility Agreement*) dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai offshore security agent dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai onshore agent security agent dengan pagu pinjaman sebesar USD15.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua kewajiban PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), kepada Spinnaker sebesar USD12.118.869,26 (termasuk yang berasal dari novasi hutang PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), sebesar USD212.660 untuk membayar sisa kewajiban PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), dan sebesar USD2.000.000 untuk melakukan penyelesaian beli kembali (*buyback*) atas saham Agri International Pte. Ltd. ("AIRPL"), yang dimiliki oleh Jefferies Singapore Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman sebesar USD200.529.021 (masing masing setara dengan Rp2.444.248.298 dan Rp1.939.115.682).

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD38.995.714 dan USD22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD7.025.000 pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- a. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, have entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174,600,000. The loan term was 12 months and can be extended to 18 months with interest rate at 12% per annum. The facility was used among others to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payable which was then due on July 12, 2012 totaling USD158,156,250.
- b. On July 11, 2012, AI Finance and ARBV, Subsidiaries, have also entered into a Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD15,000,000. The loan term was 12 months and can be extended to 18 months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loan of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), to Spinnaker totaling USD12,118,869.26 (including from debt novation of PT Bakire Sentosa Persada ("BSEP"), USD212,660 was used to repay the remaining loan of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), to Spinnaker and USD2,000,000 for the settlement of buyback shares of Agri International Pte., Ltd., ("AIRPL"), held by Jefferies Singapore Limited.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD200,529,021 (equivalent to Rp2,444,248,298 and Rp1,939,115,682, respectively).

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting to USD38,995,714 and USD22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD7,025,000 in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all arrears in interest, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD10.104.871 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp123.168.271 dan Rp97.714.100).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	660.000	2012
2013	1.584.000	2013
2014	1.584.000	2014
2015	6.276.871	2015
Total	10.104.871	Total

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD4.884.713 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun dan wajib dibayar setiap bulan.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan of PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized on notarial deed No. 101 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn dated October 22, 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD10,104,871 (or equivalent with Rp123,168,271 and Rp97,714,100 respectively).

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP is as follows:

The loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 90 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated October 22, 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by DSIP has been agreed to be settled into USD4,884,713 and will be due on April 22, 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all on the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD4.175.563 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp50.895.943 and Rp40.377.699).

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	272.750	2012
2013	654.600	2013
2014	654.600	2014
2015	2.593.613	2015
Total	4.175.563	Total

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh FSC telah ditetapkan sebesar USD 61.992.791 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000.

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampungan (*escrow account*).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD4,175,563 (or equivalent with Rp50,895,943 and Rp40,377,699, respectively).

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") was restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated October 22, 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by FSC has been agreed to be settled into USD61,992,791 divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000.

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be with imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD57.327.791 (atau masing-masing ekuivalen dengan Rp698.768.439 dan Rp554.359.735).

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche* 1 yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

Tahun	Angsuran/ Installments	Years
	USD	
2012	1.800.000	2012
2013	4.320.000	2013
2014	4.320.000	2014
2015	16.887.791	2015
Total	27.327.791	Total

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche* 2 sebesar USD30.000.000, yang termasuk dalam saldo di atas, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel bayar sebesar USD22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD57,327,791 (or equivalent with Rp698,768,439 and Rp554,359,735, respectively).

The installments schedule of IC Facility *Tranche* 1 obtained by FSC is as follows:

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche* 2 amounting to USD30,000,000, which was included in the outstanding balance above, will be repaid in full on the maturity date.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to *Arch Advisory Limited* the option, to purchase a number of such Notes amounting to USD22,500,000. The Company has repurchased portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which will due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Pebruari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD100.000 dan kelipatan USD1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Pebruari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham maksimum sebesar USD77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru maksimum sebesar USD100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp926,94 miliar dan Rp695,59 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem in cash or delivery of the Company shares.*
2. *Each note-holder has the right to ask the Company to redeem its Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*
3. *The Company will, at the option of any Note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD100,000 and integral multiples of USD1,000 in excess thereof, on any of the following dates February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD100,000,000 due in 2017.

As of December 31, 2013 and 2012 balance of this debt amounted to Rp926.94 billion and Rp695.59 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. ("Filini"), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP adalah sebesar Rp1,17 triliun dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM") masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp828,16 miliar dan Rp232,47 miliar. Dengan perjanjian ini seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sebesar Rp20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam empat (4) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak,
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Entitas Anak,
- Corporate Guarantee dari SNP, Entitas Anak.

Pada tanggal 21 Juni 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari BACA sebesar USD 500.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam tiga (3) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Corporate Guarantee dari SNP, dan Hak Guna Usaha (HGU) CCI.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. ("Filini"), which purpose was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full at seventh (7th) year after the Effective Date.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of these loans amounted to Rp1.17 trillion which DAIP, DAP and SIP novated to PT Nibung Arthamulia ("NAM") with their respective loan balances amounting to Rp109.02 billion, Rp828.16 billion and Rp232.47 billion. With this agreement all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On March 27, 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounted to Rp20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will be due in four (4) years.

This facilities were secured by as follows:

- *Land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary,*
- *Machinery and equipment of SNP, a Subsidiary,*
- *Corporate Guarantee from SNP, a Subsidiary.*

On June 21, 2013, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI"), a Subsidiary, received a loan from BACA amounted to USD 500,000. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 12% per annum and will be due in three (3) years.

These facilities were secured by land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, machinery and equipment of SNP, Corporate Guarantee from SNP and landrights (HGU) of CCI.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2012 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Kelompok Usaha melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar dan masing-masing Rp262,85 miliar dan Rp1,57 miliar pada tahun 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan pinjaman.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh independen aktuaris, KAIA Magna Consulting dan PT Ricky Leonard Jasatama menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries		
	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,76% - 9,05%	5,6% - 6%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,61% - 7,10%	6,6% - 7,5%	<i>Rate of salary increase per year</i>
Tingkat kematian	TMI III Tahun 2011/ TMI III Year 2011	CSO 80 dan Tabel Mortalita Indonesia 2 (TMI2)/ CSO 80 and Indonesia Mortality Table 2 (TMI2)	<i>Mortality rate</i>

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Procurement of Operation Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2012 and 2013. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The Group have paid long-term loans totaling Rp262.85 billion and Rp1.57 billion in 2013 and 2012, respectively.

Management believes that the Group has significantly complied with all loan covenants.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Group's retirement benefit costs as of December 31, 2013 and 2012 were calculated by independent actuaries, KAIA Magna Consulting and PT Ricky Leonard Jasatama, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries		
	2013	2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) /15% (age 25 years) and (age 40 years) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) /15% (age 25 years) and (age 40 years) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun / 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	Accelerate resignation rate

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefit expenses of the Group in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012	
Beban jasa kini	15.541.195	3.583.253	Current-service cost
Beban bunga	16.276.882	1.268.264	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(10.762.895)	-	Expected return on plan assets
Koreksi aktuarial hasil yang diharapkan dari aset program	-	6.915.898	Actuarial correction on expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu (non-vested)	(111.379)	309.420	Amortization of past service cost (non-vested)
Amortisasi keuntungan aktuarial	(151.593)	(5.325.879)	Amortization of actuarial gains
Beban jasa lalu (vested)	-	1.651.104	Past service cost (vested)
Beban pesangon pemutusan hubungan kerja	-	746.183	Cost of termination benefits
Total	20.792.210	9.148.243	Total

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	160.855.052	31.071.341	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(93.454.246)	(119.601.976)	Fair value of plan assets
Selisih lebih	67.400.806	(88.530.635)	Excess

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi (non-vested)	388.749	500.127	Unamortized past-service cost (non-vested)
Laba kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.829.623)	(11.166.054)	Gain on curtailment and settlement
	<u>(22.457.366)</u>	<u>126.538.136</u>	Unrecognized actuarial losses (gains)
Total	<u>42.502.566</u>	<u>27.341.574</u>	Total

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	27.341.574	32.934.059	Beginning balance
Kontribusi	(2.500.000)	(1.590.583)	Contributions
Pembayaran biaya jasa lalu (non-vested)	-	(1.512.823)	Past service cost payment (non-vested)
Beban yang dibebankan selama tahun berjalan	20.792.210	9.148.243	Expenses charged during the year
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(2.829.623)	(11.166.054)	Gain on curtailment and settlement
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	(301.595)	(746.183)	Payment of termination benefits
Koreksi kontribusi	-	274.915	Correction of contributions
Saldo Akhir	<u>42.502.566</u>	<u>27.341.574</u>	Ending Balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Dampak pergerakan 1% dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan di nilai kini liabilitas, dengan seluruh variabel lain tetap adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rates on present value of defined of benefits obligation, with all other variables held constant, is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 1%	(102.363)	(201.557)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto sebesar 1%	93.275	200.800	Decrease in discount rate by 1%

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous four years are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	160.855.052	31.071.341	30.593.767	22.000.106	71.480.879	Present value of obligation
Nilai aset program	(93.454.246)	(119.601.976)	(98.878.469)	(89.168.012)	(64.566.018)	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	<u>67.400.806</u>	<u>(88.530.635)</u>	<u>(68.284.702)</u>	<u>(67.167.906)</u>	<u>6.914.861</u>	Surplus/(defisit)
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	(725.537)	(4.577.982)	4.681.104	2.592.243	1.017.857	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program keuntungan/(kerugian) aktuarial	(28.022.337)	26.323.737	14.510.674	77.166.160	-	Experience adjustments on plan assets gain/(loss)

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	31.071.341	23.278.730	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan	139.210.336	5.994.200	Employee benefit expense
Realisasi pembayaran manfaat	(16.834.717)	-	Actual benefit payments
Kerugian aktuarial	7.408.092	1.798.411	Actuarial losses
Saldo Akhir	<u>160.855.052</u>	<u>31.071.341</u>	Ending Balance

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo pada awal tahun	119.601.976	98.878.469
Tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program	10.762.895	(5.508.566)
Kontribusi Perusahaan	2.500.000	1.584.751
Koreksi aktuarial kontribusi Perusahaan	-	(280.378)
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(16.533.121) (22.877.504)	(611.601) 25.539.301
Saldo pada akhir tahun	<u>93.454.246</u>	<u>119.601.976</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

Balance at beginning of year	98.878.469
Expected return	(5.508.566)
Contributions by the Company	1.584.751
Actuarial correction on contributions by the Company	(280.378)
Benefits paid	(611.601)
Actuarial (gains) losses	25.539.301
Total	<u>119.601.976</u>

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>		
	<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Pemegang Saham			
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	419.161.000	3,06	41.916.100
Meivel Holdings Corporation	320.396.500	2,34	32.039.650
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan – 2157804021	240.928.500	1,76	24.092.850
PT Danatama Capital Management	279.405.283	2,04	27.940.528
Nomura PB Nominees Ltd	211.870.000	1,54	21.187.000
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Syailendra Multi Strategy Fund II	194.280.500	1,42	19.428.050
Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	182.168.500	1,33	18.216.850
PT Bakrie Kimia Investama	170.379.984	1,24	17.037.998
The Wenas Panwell	144.216.346	1,05	14.421.635
PT Bakrie & Brothers Tbk	2.463.471	0,02	246.347
Masyarakat	11.125.201.302	81,07	1.112.520.131
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>	<u>1.372.047.139</u>

<u>2012</u>		
<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Pemegang Saham		
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3	216.086.500	1,57
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>

<u>2012</u>		
<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Pemegang Saham		
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3	216.086.500	1,57
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>

<u>2012</u>		
<u>Total Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Amount</u>
Shareholders		
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64
Re JPMorgan – 2157804021 3	216.086.500	1,57
Total	<u>13.720.471.386</u>	<u>100</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	2012			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021	210.928.500	1,54	21.092.850	JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	203.074.500	1,48	20.307.450	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	198.522.000	1,45	19.852.200	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
PT Bakrie & Brothers Tbk	86.000.971	0,63	8.600.097	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat	11.451.736.989	83,46	1.145.173.699	Public
Total	13.720.470.842	100	1.372.047.084	Total

b. Saham beredar yang diperoleh kembali

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam tahun 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp1.996.490.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan telah melepaskan saham yang diperoleh kembali dengan harga Rp260 (angka penuh) per lembar saham. Nilai penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp1.586.000, sehingga kerugian akibat atas pelepasan saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.490.

c. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47.808.000 dan Rp40.000.000 sebagai cadangan umum.

b. Treasury shares

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated October 15, 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the year of October 21, 2008 until January 19, 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp1,996,490.

On October 7, 2011, the Company has released its treasury stock at Rp260 (full amount) per share. Sales of treasury stock amounted to Rp1,586,000, therefore, losses from the release of treasury stock amounted to Rp410,490.

c. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47,808,000 and Rp40,000,000, respectively, as the general reserve.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini meliputi saldo atas Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengeendalian sebesar Rp22,03 miliar, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012).

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp5,54 triliun.

26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Sologna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.465.124.245	1.506.783.235
Karet	587.624.457	777.448.527
Tandan buah segar	291.540.207	285.679.796
Oleo	3.960.797	303.124.826
Jasa titip olah	5.437.489	5.782.596
Total sebelum eliminasi	2.353.687.195	2.878.818.980
Eliminasi	<u>(277.201.126)</u>	<u>(393.389.093)</u>
Total	<u>2.076.486.069</u>	<u>2.485.429.887</u>

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

As of December 31, 2013, this account includes the balance of Difference in value from restructuring transactions with entities under common control amounting to Rp22.03 billion, in accordance with PSAK 38 (Revised 2012).

As of December 31, 2013 and 2012, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp5.54 trillion.

26. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., AI Finance B.V., Sologna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherlands Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.

27. NET SALES

Details of net sales of the Group based on grouping of main products were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Palm oil and derivatives	1.465.124.245	1.506.783.235
Rubber	587.624.457	777.448.527
Fresh fruit bunches	291.540.207	285.679.796
Oleo	3.960.797	303.124.826
Toll fee	5.437.489	5.782.596
Total before elimination	2.353.687.195	2.878.818.980
Elimination	<u>(277.201.126)</u>	<u>(393.389.093)</u>
Total	<u>2.076.486.069</u>	<u>2.485.429.887</u>

Consolidated net sales represent sales to third party customers.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. PENJUALAN NETO

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2013	
	T o t a l / T o t a l	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
PT Wilmar Nabati Indonesia	305.570.658	14,72%
PT Musim Mas	287.607.011	13,85%
PT Multimas Nabati Asahan - Medan	214.152.030	10,31%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.269.156.370	61,12%
Total	2.076.486.069	100,00%

27. NET SALES

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Group are as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas
PT Multimas Nabati Asahan - Medan
Others (each below 10%)
Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban produksi:		
Beban bahan baku	1.396.880.949	1.777.320.973
Penyusutan dan amortisasi	142.143.909	147.254.105
Beban pengolahan	86.153.571	145.780.284
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.395.127	34.870.492
Lain-lain	16.873.093	14.723.184
Total beban produksi	1.669.446.649	2.119.949.038
Persediaan bahan baku		
Awal	9.579.421	10.548.981
Akhir	(11.116.845)	(9.579.421)
Persediaan dalam proses		
Awal	18.288.799	26.186.979
Akhir	(20.552.676)	(18.288.799)
Persediaan produk jadi		
Awal	132.391.300	71.843.458
Akhir	(58.824.248)	(132.391.300)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	9.988.134	48.284.380
Total sebelum eliminasi	1.749.200.534	2.116.553.316
Eliminasi	(263.601.254)	(379.789.220)
Total setelah eliminasi	1.485.599.280	1.736.764.096

28. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Production cost:
Raw materials
Depreciation and amortization
Processing cost
Salaries, wages and allowances
Others
Total production cost
Raw materials
Beginning
Ending
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Purchases of finished goods from third parties
Total before elimination
Elimination
Total after elimination

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Total pembelian Kelompok Usaha pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1,40 triliun dan Rp1,55 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

	2013	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
PT Agro Mitra Madani – Entitas anak *)	232.443.384	11,19%
PT Agrowiyana – Entitas anak	216.558.225	10,43%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	316.476.534	15,24%
Total	765.478.143	36,86%

	2012	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
PT Agro Mitra Madani – Entitas anak *)	279.718.149	11,25%
PT Agrowiyana – Entitas anak	243.640.799	9,80%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	880.484.092	35,43%
Total	1.403.843.040	56,48%

*) Dieliminasi

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2013 and 2012, total purchases of the Group amounted to Rp1.40 trillion and Rp1.55 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

PT Agro Mitra Madani – a Subsidiary *)
PT Agrowiyana – a Subsidiary
Others (each below 10%)

Total

PT Agro Mitra Madani – a Subsidiary *)
PT Agrowiyana – a Subsidiary
Others (each below 10%)

Total

*) Eliminated

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha sebagai berikut:

	2013	2012
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	38.685.497	38.140.439
Komisi penjualan dan beban bank	1.199.260	6.440.208
Lain-lain	3.324.903	2.716.692
Total Beban Penjualan	43.209.660	47.297.339
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	162.360.321	165.542.645
Jasa profesional	31.963.214	14.736.656
Penyusutan (Catatan 12)	27.388.598	59.603.676
Beban penyisihan imbalan kerja (Catatan 23)	20.792.210	9.148.243
Sewa	16.354.844	11.458.978
Listrik, air dan komunikasi	10.286.782	10.651.941
Transportasi	9.750.800	9.702.555
Beban akokasi kantor pusat	7.109.223	6.021.831
Perjalanan dinas	6.822.367	10.405.126
Keamanan	6.615.456	5.697.539

29. OPERATING EXPENSES

The detail of operating expenses were as follows:

Selling Expenses
Docking and loading
Sales and bank commissions
Others
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Retirement benefits expense (Note 23)
Rental
Electricity, water and communication
Transportation
Allocation from head office
Travelling
Security

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.220.516	5.298.701	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak	3.510.860	5.493.086	<i>Taxes</i>
Manfaat pensiun	3.112.089	-	<i>Retirement Benefit</i>
Kontribusi dan donasi	2.922.055	6.415.756	<i>Contribution and donation</i>
Alat tulis kantor	2.380.877	-	<i>Stationery</i>
Asuransi	754.666	1.081.922	<i>Insurance</i>
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	16.875.534	21.665.357	<i>Other administration expenses (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	334.220.412	342.924.012	<i>Sub-total</i>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	(2.344.999)	<i>General expenses capitalized to immature plantations</i>
Beban Umum dan Administrasi	334.220.412	340.579.013	<i>General and Administrative Expenses</i>
Total	377.430.072	387.876.352	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

Rincian beban bunga dan keuangan sebagai berikut:

The details of interest and financial expenses were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Credit Suisse, Cabang Singapura	207.562.514	173.341.786	<i>Credit Suisse, Singapore Branch</i>
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.796.426	57.322.393	<i>Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	68.852.800	81.951.505	<i>Guaranteed equity-linked redeemable notes</i>
NDB Agent Limited	-	135.869.444	<i>NDB Agent Limited</i>
Utang obligasi – <i>Senior Notes</i>	-	82.906.596	<i>Bonds payable – Senior Notes</i>
Lain-lain - Neto	4.551.864	22.309.719	<i>Others – Net</i>
Total	351.763.604	553.701.443	Total

31. LAIN-LAIN - NETO

31. MISCELLANEOUS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rugi penurunan nilai piutang	(1.111.209.301)	(2.008.867)	<i>Impairment losses on receivables</i>
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes dan instrument utang lainnya (Catatan 22)	(71.719.503)	(42.395.268)	<i>Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs (Note 22)</i>
Denda pajak	(60.635.125)	(20.437.160)	<i>Tax penalty</i>
Lain-lain - Neto	10.308.997	11.215.584	<i>Others – Net</i>
Total	(1.233.254.932)	(53.625.711)	Total

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	36.120.437	49.859.085	<i>Value-Added Tax</i>

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:

	2013	2012	
Taksiran tagihan kelebihan pajak			Estimated claims for tax refund
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 28	7.219.523	14.349.069	Article 28
Pasal 26	1.294.506	1.294.506	Article 26
Pasal 21	138.201	138.201	Article 21
Pasal 23	33.083	33.083	Article 23
Pasal 4 (2)	35.898	35.898	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	5.471.763	14.748.446	Value-Added Tax
Total	14.192.974	30.599.203	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
Utang pajak			Taxes payable
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	6.668.453	6.408.144	Article 4 (2)
Pasal 21	21.355.822	23.576.685	Article 21
Pasal 22	1.151.310	1.018.624	Article 22
Pasal 23	14.918.210	14.099.418	Article 23
Pasal 25	86.227.950	86.627.899	Article 25
Pasal 26	267.173.004	267.965.466	Article 26
Pasal 29	312.720.118	288.842.411	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	101.315.137	101.030.030	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	29.645.822	30.078.791	Land and Building Tax
Lain-lain	52.225.055	52.626.444	Others
Total	893.400.881	872.273.912	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expenses)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:

	2013	2012	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefits (expenses)
Pajak kini			Current tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(67.007.377)	(90.106.127)	Subsidiaries
Sub-total	(67.007.377)	(90.106.127)	Sub-total
Operasi yang dihentikan	-	(5.302.823)	Discontinued operations
Total	(67.007.377)	(95.408.950)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	231.353.153	37.035.030	The Company
Entitas Anak	313.345.592	78.360.840	Subsidiaries
Sub-total	544.698.745	115.395.870	Sub-total
Operasi yang dihentikan	112.750.271	(6.226.032)	Discontinued operations
Total	657.449.016	109.169.838	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(3.043.733.871)	(970.138.364)
Ditambah (dikurangi): Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(1.638.000.185)	(746.911.958)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>1.692.126.206</u>	<u>678.911.013</u>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(2.989.607.850)</u>	<u>(1.038.139.309)</u>
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	381.584.435	-
Penyusutan aset tetap	8.399.670	9.075.977
Amortisasi biaya ditangguhkan	(4.542.665)	(3.128.469)
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	<u>12.798.455</u>	<u>10.041.817</u>
Total beda temporer	<u>398.239.895</u>	<u>15.989.325</u>
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	195.237.748	106.400.888
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	(395.848)	(348.687)
Bagian perusahaan atas rugi Entitas Anak	<u>1.638.000.185</u>	<u>746.911.958</u>
Total beda tetap	<u>1.832.842.085</u>	<u>852.964.159</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	<u>(758.525.870)</u>	<u>(169.185.825)</u>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Entitas Anak	<u>(67.007.377)</u>	<u>90.106.127</u>
Total	<u>(67.007.377)</u>	<u>90.106.127</u>

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (Continued)

Reconciliation between loss before income tax benefit (expenses) from continuing operation as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 was as follows:

Loss before income tax expenses from continuing operation in the consolidated statements of comprehensive income
Additions (deductions): The Company's portion on loss of Subsidiaries
Loss of Subsidiaries before provision for income tax
Loss before income tax expenses of the Company
Temporary differences:
Allowance for impairment of receivables
Depreciation of fixed assets
Amortization of deferred charges
Provision for employee benefits obligation
Total temporary differences
Permanent differences:
Non-deductible expenses
The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final
The Company's share in net loss of Subsidiaries
Total permanent differences
Estimated tax loss
Current tax expenses Company
Subsidiaries
Total

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1 2013	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31 2013	
Rugi fiskal	33.837.165	151.705.174	-	185.542.339	Tax loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.602.828	2.559.691	-	5.162.519	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	76.316.887	-	83.668.822	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(18.338.538)	771.401	-	(17.567.137)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan – Neto	27.711.853	231.353.153	-	259.065.006	The Company's deferred tax assets– Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(29.578.216)	25.355.620	-	(4.222.596)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(29.578.216)	256.708.773	-	(4.222.596)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(62.995.639)	400.740.243	-	337.744.604	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	312.929.383	-	33.480.582	346.409.965	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	277.645.597	632.093.396	33.480.582	943.219.575	Total deferred tax assets
Neto	248.067.381	888.802.169	33.480.582	938.996.979	Net

	1 Januari/ January 1 2012	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31 2012	
Rugi fiskal	-	33.837.165	-	33.837.165	Tax loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	594.465	2.008.363	-	2.602.828	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(19.528.040)	1.189.502	-	(18.338.538)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan – Neto	(9.323.177)	37.035.030	-	27.711.853	The Company's deferred tax assets– Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(31.878.218)	2.300.002	-	(29.578.216)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(41.201.395)	39.335.032	-	(29.578.216)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(132.830.445)	69.834.806	-	(62.995.639)	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	299.788.380	-	13.141.003	312.929.383	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	166.957.935	69.834.806	13.141.003	277.645.597	Total deferred tax assets
Neto	125.756.540	109.169.838	13.141.003	248.067.381	Net

SIP dan DAP, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp161,00 miliar oleh karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

SIP and DAP, Subsidiaries, did not recognize deferred tax assets on allowance for impairment losses on fixed assets amounting to Rp161.00 billion since there is no certainty of its recoverability.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan sementara dari yang telah diakui diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sejumlah Rp7,81 miliar. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 sejumlah Rp147 juta. Perusahaan telah mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut dan beban yang berkaitan dicatat sebagai "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Entitas anak

Pada tahun 2013, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 25, 29, dan pajak penghasilan badan, untuk tahun pajak 2008 sampai 2013 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp60,50 miliar dan Rp55,84 miliar.

Pada tahun 2012, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, dan 25, untuk tahun pajak 2008 sampai 2012 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp4,89 miliar dan Rp48,59 miliar.

Pada tahun 2011, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, 25, dan 26 untuk tahun pajak 2008 sampai 2011 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp2,52 miliar dan Rp2,46 miliar.

Pada tahun 2010, beberapa entitas anak telah menerima beberapa SKPKB dan STP untuk berbagai jenis pajak yang terdiri dari pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2008 sampai 2010 dengan total kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp666,77 juta dan Rp1,40 juta.

Manajemen tidak setuju dengan sebagian ketetapan-ketetapan tersebut diatas dan mengajukan keberatan atau banding, namun masih belum memperoleh tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

32. TAXATION (Continued)

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences which have been recognized are recoverable in the future years.

f. Tax Assessment

The Company

In 2013, the Company received tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp7.81 billion. In the same year, the Company also received tax collection letter (STP) for underpayment of value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp147 million. The Company has made an accrual of these underpayments and the related expenses are recorded as "Other expenses" in the 2013 consolidated statements of comprehensive income.

Subsidiaries

In 2013, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 21, 22, 23, 25, and 29, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2013 for tax underpayments totaling to Rp60.50 billion and Rp55.84 billion, respectively.

In 2012, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 21, 22, 23, and 25, for fiscal years 2008 to 2012 for tax underpayments totaling to Rp4.89 billion and Rp48.59 billion, respectively.

In 2011, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 4 (2), 21, 23, 25, and 26 for fiscal years 2008 to 2011 for tax underpayments totaling to Rp2.52 billion and Rp2.46 billion, respectively.

In 2010, certain subsidiaries received SKPKB and STP for various taxes consisting of value added tax, income tax article 21, 23, and corporate income tax for fiscal years 2008 to 2010 for tax underpayments totaling to Rp666.77 million and Rp1.40 million, respectively.

Management filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any response from the Directorate General of Taxation or the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6b)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Persentase terhadap total aset/

Percentage to total assets

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bakrie Rubber Industry	-	0,126	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(0,126)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya.

32. TAXATION (Continued)

g. Government Regulations

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on January 1, 2009.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended December 31, 2013 and 2012. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables (Note 6b)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	-	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Persentase terhadap total aset/

Percentage to total assets

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Bakrie Rubber Industry	-	0,126	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(0,126)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami PT Bakrie Rubber Industry.

b. Piutang lain-lain

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	42.364.146	27.065.975
Total	178.159.411	162.861.240

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	0,754	0,715
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	0,235	0,143
Total	0,989	0,858

c. Piutang pihak berelasi

	2013	2012
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000
PT Bakrie Sentosa Persada	1.379.126.945	1.153.969.819
PT Menthobi Mitra Lestari	356.367.602	362.864.264
PT Menthobi Makmur Lestari	327.977.610	297.371.257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	41.863.759	6.433.605
Sub-total	3.348.283.916	3.063.586.945
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(970.881.906)	(3.235.678)
Sub-total	2.377.402.010	3.060.351.267
Biaya perolehan belum diamortisasi	(21.271.557)	(21.271.557)
Neto	2.356.130.453	3.039.079.710

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
Indogreen International B.V.	6,899	6,548
PT Bakrie Sentosa Persada	3,038	6,794
PT Menthobi Mitra Lestari	2,135	1,911
PT Menthobi Makmur Lestari	1,821	1,566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,312	0,176
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,001)	(0,017)
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,001)	(0,112)
Neto	14,203	16,866

Piutang pihak berelasi memiliki tingkat bunga pinjaman sebesar 8,42% dan memiliki jangka waktu pembayaran. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company has provided an allowance for impairment losses due to financial difficulties experienced by PT Bakrie Rubber Industry.

b. Other receivables

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265
Others (each below Rp 10 billion)	42.364.146	27.065.975
Total	178.159.411	162.861.240

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
PT Bakrie Sentosa Persada	0,754	0,715
Others (each below Rp 10 billion)	0,235	0,143
Total	0,989	0,858

c. Due from related parties

	2013	2012
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.948.000
PT Bakrie Sentosa Persada	1.379.126.945	1.153.969.819
PT Menthobi Mitra Lestari	356.367.602	362.864.264
PT Menthobi Makmur Lestari	327.977.610	297.371.257
Others (each below Rp 1 billion)	41.863.759	6.433.605
Sub-total	3.348.283.916	3.063.586.945
Less allowance for impairment losses	(970.881.906)	(3.235.678)
Sub-total	2.377.402.010	3.060.351.267
Unamortized cost	(21.271.557)	(21.271.557)
Net	2.356.130.453	3.039.079.710

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets**

	2013	2012
Indogreen International B.V.	6,899	6,548
PT Bakrie Sentosa Persada	3,038	6,794
PT Menthobi Mitra Lestari	2,135	1,911
PT Menthobi Makmur Lestari	1,821	1,566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,312	0,176
Allowance for impairment losses	(0,001)	(0,017)
Unamortized costs	(0,001)	(0,112)
Net	14,203	16,866

Due from related parties are interest bearing loans at a rate of 8.42% with repayment schedule. These loans are unsecured.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, such as land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

The management has provided for an allowance for impairment losses in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the due from related parties.

d. Utang usaha

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Koperasi Karyawan	<u>5.856.793</u>	<u>1.433.707</u>	Employee cooperatives

**Persentase terhadap total liabilitas /
Percentage to total liabilities**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Koperasi Karyawan	<u>0,045</u>	<u>0,013</u>	Employee cooperatives

d. Trade payables

e. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**e. Relationship and Nature of Related Parties
Transactions**

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/ transactions are as follows:

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Bakrie Rubber Industry	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Talangan dana / <i>Advance</i> Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Mentohi Makmur Lestari	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Mentohi Mitra Lestari	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
Indogreen International B.V	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
Koperasi karyawan/ <i>Employee cooperatives</i>	Entitas dibawah pengaruh signifikan/ <i>Entity under significant influence</i>	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ <i>Rent building, transportation services and vehicle rent</i>
Direksi, komisaris dan komite audit <i>Director, commissioner and Audit committee</i>	Personel kunci/ <i>Key personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp23,74 miliar dan Rp16,98 miliar pada tahun 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dewan Komisaris	3.509.378	4.453.082
Direksi	18.791.863	11.438.675
Personil Manajemen Kunci		
Lainnya	1.437.710	1.088.162
Total	<u>23.738.951</u>	<u>16.979.919</u>

Board of Commissioners
Board of Directors
Other Key Management
Personnel

Total

34. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan rugi per saham dasar yang digunakan pada tahun yang tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(2.762.792.133)	(1.065.265.036)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	13.720.471.344	13.711.965.592
Rugi Per Saham Dasar (dalam angka penuh)	<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.720.471.344	13.711.965.592
Rugi Per Saham Dilusian (dalam angka penuh)	<u>(201,36)</u>	<u>(77,69)</u>

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which pertains to short-term benefits, amounted to Rp23.74 billion and Rp16.98 billion in 2013 and 2012, respectively, with the following details:

34. LOSS PER SHARE

The following is the computation of loss per share for the years ended December 31, 2013 and 2012:

Net loss attributable to owners of the Parent Entity

Weighted average number of shares to compute basic earnings per share

Basic Loss Per Share (in full amount)

Weighted average number of shares to compute diluted earnings per share

Diluted Loss Per Share (in full amount)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT ReKayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) On April 18, 2006, the Company and PT ReKayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible in providing the technical expertise for the construction of the *bio diesel* plant.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, JV Company masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

- b) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- c) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the JV Company still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

- b) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding Palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

- c) On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to Palm oil plantations management, improvement and financing programs.

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- a) Buy the whole yield of Palm oil plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- d) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp28,92 miliar dan Rp43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dana yang telah dicairkan dari BMI sebesar Rp71,99 miliar. sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp43,07 miliar dan Rp28,92 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

- d) On September 13, 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp28.92 billion and Rp43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

As of December 31, 2013 and 2012, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2010 and 2009, total loans used amounted to Rp43.07 billion for KUD Suka Makmur and Rp28.92 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of December 31, 2013 and 2012, approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

In 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of Palm oil plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- f) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah USD362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD2 per hektar aktual dan biaya *Annual Technical Support* sebesar USD0,5 per hektar aktual.
- g) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- h) Pada tanggal 30 Juli 2008, Kelompok Usaha, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the Palm oil plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of December 31, 2013 and 2012, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- f) *On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD362,500 for the implementation of E Plantations software. Software rental cost amounted to USD2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounted to USD0.5 per actual hectare.*
- g) *In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.*
- h) *On July 30, 2008, the Group, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under The Netherlands law ("Investment Company").*

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD12 juta.

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN (Catatan 4b).

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The purpose of this investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from green-field, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD80 million, with the first phase of investment amounting to USD12 million.

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties, the agreement is no longer valid for GIN (Note 4b).

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plants that are cultivated to bear fruits that are processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world particularly, in the fields of food industry and non-food items, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemicals processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast Moving Consumer Goods which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

	2013					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	587.624.457	1.762.101.941	3.960.797	(277.201.126)	2.076.486.069	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF SALES
Pihak Eksternal	293.786.573	1.450.055.580	5.358.381	(263.601.254)	1.485.599.280	External parties
Hasil						RESULTS
Hasil Segmen	293.837.884	312.046.361	(1.397.584)	(13.599.872)	590.886.789	Segment results
Beban Penjualan					(43.209.660)	Selling expense
Beban administrasi					(334.220.412)	Administrative expense
Rugi selisih kurs - Neto					(1.101.429.096)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penurunan nilai aset tetap					(356.672.096)	Impairment loss of fixed assets
Beban keuangan					(351.763.604)	Finance costs
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha					(188.097.006)	Loss on write-off of business development project
Rugi penurunan nilai goodwill					(51.090.651)	Impairment of goodwill
Pesangon pemutusan hubungan kerja					(22.166.577)	Termination benefits
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(4.363.458)	Loss on write-off of plantations
Laba atas penjualan investasi					49.862.353	Gain on sale of investment
Penghasilan keuangan					1.784.479	Finance income
Lain-lain - Neto					(1.233.254.932)	Miscellaneous - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK/PENGHASILAN					(3.043.733.871)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					477.691.368	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(2.566.042.503)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(200.676.538)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(2.766.719.041)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total rugi komprehensif lain					(280.484.378)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					(3.047.203.419)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Ke b u n	738.492.472	2.387.148.474	-	(509.164.576)	2.616.476.370	Plantations
Mesin dan peralatan	155.421.850	442.165.903	4.884.607.400	1.547.010.544	7.029.205.697	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	6.835.868.086	756.158.845	1.223.509.150	(8.513.000.742)	302.535.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.067.119.826	Unallocated assets
TOTAL ASET	7.729.782.408	3.585.473.222	6.108.116.550	(7.475.154.774)	18.015.337.232	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	2.063.063.983	4.223.811.952	1.258.310.743	(1.185.792.356)	6.359.394.322	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.788.743.466	Unallocated liabilities
	-	-	-	-	4.867.199.444	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.063.063.983	4.223.811.952	1.258.310.743	(1.185.792.356)	18.015.337.232	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	2012					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	777.448.527	1.798.245.627	303.124.826	393.389.093	2.485.429.887	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF SALES
Pihak Eksternal	(401.218.909)	(1.355.868.598)	(359.465.809)	(379.789.220)	(1.736.764.096)	External parties
Hasil						RESULTS
Hasil Segmen	376.229.618	442.377.029	(56.340.983)	13.599.873	748.665.791	Segment results
Beban Penjualan					(47.297.339)	Selling expense
Beban administrasi					(340.579.013)	Administrative expense
Beban keuangan					(553.701.443)	Finance costs
Rugi penurunan nilai aset tetap					(426.789.482)	Impairment loss of fixed assets
Rugi selisih kurs - Neto					(201.297.624)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha					(93.446.056)	Loss on written-off business development project
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(3.242.808)	Loss on written-off plantations
Lain-lain - Neto					(52.450.390)	Miscellaneous - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(970.138.364)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					25.289.743	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(944.848.621)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(122.750.156)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(1.067.598.777)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total rugi komprehensif lain					(30.942.078)	Total other comprehensive loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					(1.098.540.855)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Ke b u n	722.372.519	2.488.609.820	-	21.781.602	3.232.763.941	Plantations
Mesin dan peralatan	160.997.141	612.522.203	4.355.913.213	1.560.532.006	6.689.964.563	Machinery and equipment
Investasi pada efek ekuitas	8.880.091.592	110.750.984	193.455.855	(8.881.763.092)	302.535.339	Investments in equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.758.068.209	Unallocated assets
TOTAL ASET	9.763.461.252	3.211.883.007	4.549.369.068	(7.299.449.484)	18.983.332.052	TOTAL ASSETS

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012					SEGMENT LIABILITIES AND EQUITY
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ palm oil and derivatives	Oleo/ Oleo	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
LIABILITAS DAN EKUITAS SEGMENT						
Liabilitas jangka pendek	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	3.001.002.905	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.067.926.339	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	7.914.402.808	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	18.983.332.052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Segment geografis

Geographical segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2013	2012	
Domestik	1.682.084.663	1.757.054.571	Domestic
Ekspor	394.401.406	728.375.316	Export
Total	2.076.486.069	2.485.429.887	Total

37. LIABILITAS BERSYARAT

37. CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. LIABILITAS BERSYARAT (Lanjutan)

- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 19 Mei 2012, perkebunan sawit milik PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, dirusak oleh sekelompok massa yang meminta pelepasan sebagian tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik JAW. Akibat dari peristiwa tersebut JAW mengalami kerugian sekitar Rp5.000.000. Namun proses produksi tetap berjalan dengan normal dan tidak ada dampak signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional JAW.

Para pelaku pengrusakan telah memperoleh hukuman sesuai dengan putusan pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), Entitas Anak, melakukan gugatan hukum perdata atas penyerobotan lahan, pendirian bangunan, penempatan alat-alat berat serta penanaman tanaman kelapa sawit yang dilakukan PT Indo Agroganda Lestari di atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik EMAL seluas 3.000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari diminta untuk segera memindahkan peralatan serta menghentikan proses penanaman kelapa sawit tersebut. Selain itu, EMAL menuntut beban ganti kerugian sebesar Rp121.027.500 untuk kerugian materiil dan Rp100.000.000 untuk kerugian non materiil.

Pengadilan Negeri Sarolangun memenangkan gugatan yang diajukan oleh EMAL, akan tetapi oleh Pengadilan Tinggi Jambi putusan tersebut dibatalkan. Saat ini EMAL sudah mengajukan Kasasi di Mahkamah Agung atas putusan tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Jasman bin Musa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Menggala, Lampung agar PT Huma Indah Mekar, Entitas Anak, memberikan ganti rugi lahan seluas 225 ha. Pada tanggal 3 Desember 2012, Pengadilan Negeri menolak gugatan ini seluruhnya. Putusan ini dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang pada tanggal 16 September 2013.

Pada tanggal 6 November 2013, Jasman bin Musa mengajukan kasasi di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, tuntutan ini masih dalam status pemeriksaan di tingkat kasasi.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. CONTINGENCIES (Continued)

- Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.

- b. On May 19, 2012, Palm oil plantation of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), a Subsidiary, has been ruined by a group of people asking for the release of some JAW leasehold land (HGU). As a result of these events JAW suffered losses approximately Rp5,000,000. However, the process of production continues to run normally and no significant impact affecting the operations of JAW.

The perpetrators have been convicted guilty by court which was final and legally binding.

- c. On April 12, 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), a Subsidiary, filed a civil lawsuit over annexation of land, construction of building, placement of heavy equipment and planting of Palm oil by PT Indo Agroganda Lestari on JAW leasehold land (HGU) of 3,000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari asked to move the equipment and stop the planting process. In addition, EMAL demanding compensation expense amounting to Rp121,027,500 for material losses and Rp100,000,000 for non-material losses.

District Court of Sarolangun has issued the decision for this case in favor of EMAL. However, it was dismissed by the High Court of Jambi. Currently, EMAL has filed its appeal against the decision to the Supreme Court and still in process as of the date of the consolidated financial statements.

- d. On October 23, 2012, Jasman bin Musa filed a civil lawsuit at the District Court of Menggala, Lampung against PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, to pay for compensation of land with an area of 225 ha. On December 23, 2012, the District Court dismissed the claim. This decision was confirmed by the High Court of Tanjung Karang on September 16, 2013.

On November 6, 2013, Jasman bin Musa submitted an appeal to the Supreme Court which, as of the date of the consolidated financial statements, is still under examination.

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan yaitu; risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai Kelompok Usaha kebijakan risiko manajemen ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, piutang pihak berelasi dan dana yang dibatasi penggunaannya.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

General objectives, policies and processes

The Group is affected by various financial risks namely; market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Board of Directors and Board of Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from plasma.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers and other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in bank and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from plasma, due from related parties and restricted fund.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Kelompok Usaha eksposur maksimum untuk risiko kredit antara lain:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas (selain kas)	116.442.177	120.032.135	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)
Piutang usaha	154.507.483	455.034.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	320.013.866	280.827.053	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.356.130.453	3.039.079.710	Due from related parties
Piutang plasma	168.655.413	159.785.353	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.306.457	25.925.976	Restricted funds
Total	<u>3.444.591.188</u>	<u>4.383.220.141</u>	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired is as follows:

	2013								
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total			
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days					
Kas dan setara kas (selain kas)	116.442.177	-	-	-	-	116.442.177	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)		
Piutang usaha	17.377.238	3.903.462	5.595.665	127.631.118	378.012.195	532.519.678	Trade receivables		
Piutang lain-lain	320.013.866	-	-	-	401.912.217	721.926.083	Other receivables		
Piutang pihak berelasi	2.551.997.300	-	-	-	3.564.121	2.555.561.421	Due from related parties		
Piutang plasma	168.655.413	-	-	-	-	168.655.413	Due from plasma		
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	-	-	-	511.353	303.046.692	Investments in equity securities		
Dana yang dibatasi penggunaannya	26.306.457	-	-	-	-	26.306.457	Restricted funds		
Total	<u>3.503.327.790</u>	<u>3.903.462</u>	<u>5.595.665</u>	<u>127.631.118</u>	<u>783.999.886</u>	<u>4.424.457.921</u>	Total		

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

	2012							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total		
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days				
Kas dan setara kas (selain kas)	120.032.135	-	-	-	-	120.032.135	Cash and cash equivalents (excluding cash on hand)	
Piutang usaha	201.405.664	11.621.516	10.391.806	231.615.589	6.101.898	461.136.473	Trade receivables	
Piutang lain-lain	280.817.053	-	-	-	11.177.706	291.994.759	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	2.555.889.864	-	-	-	3.235.678	2.559.125.542	Due from related parties	
Piutang plasma	159.785.353	-	-	-	-	159.785.353	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	302.535.339	-	-	-	511.353	303.046.692	Investments in equity securities	
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	-	-	-	-	25.925.976	Restricted funds	
Total	3.646.391.384	11.621.516	10.391.806	231.615.589	21.026.635	3.921.046.930	Total	

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar,

Berdasarkan simulasi yang masuk akal, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang 50 basis poin lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel lainnya dianggap tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1,04 miliar, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2013 would have been lower/higher by Rp1.04 billion, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep it at a level below the selling price.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan kewajiban dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah didalam mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and have insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2013		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara kas	USD	5.150.728	62.782.227	Cash and cash equivalents
	EUR	14.909	250.802	
Piutang Usaha	USD	11.514.073	140.345.036	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	16.664.801	203.127.263	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	14.909	250.802	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	USD	7.866.207	95.881.195	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	35.814.072	436.537.729	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	757.260.726	9.230.250.989	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	800.941.005	9.762.669.913	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing – Neto			9.559.291.848	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies – Net

		2012		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan Setara kas	USD	6.326.990	61.181.989	Cash and cash equivalents
	EUR	16	199.761	
Piutang Usaha	USD	14.266.865	137.960.589	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	20.593.855	199.142.578	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	16	199.761	

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

		2012		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (Full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha – Pihak ketiga	USD	9.974.305	96.451.528	Trade payables – Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	20.529.480	198.520.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan	USD	9.858.365	95.330.390	Advances on sales
Pinjaman jangka panjang	USD	770.032.311	7.446.212.443	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	810.394.461	7.836.514.434	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing – Neto			7.637.172.095	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies – Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 1% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2013.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 1% compared to the exchange rate as of December 31, 2013.

Jika Rupiah melemah/menguat 1% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan berupa penurunan/ peningkatan sekitar Rp95,60 milyar. Di tahun 2013, dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa tidak material.

If Rupiah had weakened/strengthened by 1% against US Dollar, with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2013 would have increased/ decreased approximately by Rp95.60 billion. In 2013, the effect of fluctuations in exchange rates of Euro is not material.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents, managing the profile of loans maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

Tabel dibawah ini menggambarkan analisis kewajiban keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang adalah penting dalam memahami waktu persyaratan arus kas. Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which is essential in understanding the timing of cash flows requirements. The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of the Group's financial liabilities:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2013				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2013						December 31, 2013
Utang bank jangka pendek	41.066.667	-	-	-	41.066.667	Short-term bank loan
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Utang jangka panjang	841.059.492	3.194.900.415	2.464.893.436	5.402.020.887	11.902.874.230	Long-term debts
Total	2.029.246.085	3.194.900.415	2.464.893.436	5.402.020.887	13.091.060.824	Total
	2012					
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Utang bank jangka pendek	40.917.778	-	-	-	40.917.778	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549	Accrued expenses
Utang jangka panjang	269.829.976	623.020.250	3.693.004.909	5.148.705.760	9.734.560.895	Long-term debts
Total	1.222.327.970	623.020.250	3.693.004.909	5.148.705.760	10.687.058.889	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

	2013				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	117.017.409	-	-	-	117.017.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154.507.483	-	-	-	154.507.483	Trade receivables
Piutang lain-lain	141.854.455	-	-	-	141.854.455	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	2.534.289.864	-	2.534.289.864	Due from related parties
Piutang plasma	-	-	168.655.413	-	168.655.413	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	-	-	-	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	26.306.457	-	26.306.457	Restricted funds
Total aset keuangan	413.379.347	-	2.729.251.734	302.535.339	3.445.166.420	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	338.986.586	-	-	-	338.986.586	Trade payables
Utang lain-lain	161.322.579	-	-	-	161.322.579	Other Payables
Beban masih harus dibayar	646.810.762	-	-	-	646.810.762	Accrued expenses
Utang jangka panjang	667.330.750	3.009.265.534	2.036.913.498	4.705.104.805	10.418.614.587	Long-term debts
Total liabilitas keuangan	1.854.450.677	3.009.265.534	2.036.913.498	4.705.104.805	11.605.734.514	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(1.441.071.330)	(3.009.265.534)	692.338.236	(4.402.569.466)	(8.160.568.094)	Maturity gap

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2012				Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	120.765.649	-	-	-	120.765.649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	455.034.575	-	-	-	455.034.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	117.955.813	-	-	-	117.955.813	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	3.201.940.950	-	3.201.940.950	Due from related parties
Piutang plasma	-	-	159.785.353	-	159.785.353	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas Dana yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	302.535.339	302.535.339	Investments in equity securities Restricted funds
Total aset keuangan	693.756.037	-	3.387.652.279	302.535.339	4.383.943.655	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549	Accrued expenses
Utang jangka panjang	208.515.032	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	8.633.996.649	Long-term debts
Total liabilitas keuangan	1.160.095.248	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	9.585.576.865	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(466.339.211)	(414.475.069)	74.551.203	(4.395.370.133)	(5.201.633.210)	Maturity gap

Instrumen keuangan

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (piutang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang).

Financial instrument

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses)

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term variable-rate financial assets and liabilities (due from related parties and long-term loans)

**38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

- Aset keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma dan dana yang dibatasi penggunaannya).

Instrumen keuangan ini dicatat pada biaya perolehan, sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan ini karena tidak ada jangka waktu yang ditetapkan meskipun pembayaran tidak diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.
- Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The fair value of these financial instruments approximates their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

- *Financial asset carried with no active market (investment in equity securities, due from plasma and restricted funds)*

These financial instruments are carried at cost, which equals their carrying amounts since their fair values cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments since there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it operates on a going concern basis and maintains a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net income by equity.*
- Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.*

No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd ("AIRPL") yaitu: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; dan PT Perjapin Prima, masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah ("HGU") dan perkebunan di atas tanah) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, enam Entitas Anak telah menerima pembayaran sebesar USD29.612.612 atas penjualan aset tetap dan persediaan dan mengakui keuntungan sebesar Rp33.283.600 dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 40b).

Pada tanggal yang sama, enam Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan untuk atas penjualan HGU dan lahan dengan perkebunan di atasnya dengan pihak-pihak yang sama. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, rencana transaksi jual beli masih dalam proses, karena persyaratan penjualan yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan transaksi penjualan belum selesai. Penjualan diharapkan akan selesai pada tahun 2014.

Sehubungan dengan perjanjian pengikatan, Entitas Anak telah menerima uang muka sebesar USD37.080.811, pada 31 Desember 2013 yang dicatat sebagai uang muka penjualan (Catatan 21). Aktiva tidak lancar yang telah diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang tersedia di jual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Bibit tanaman	6.900.394	Seedlings
Tanaman perkebunan	531.244.845	Plantations
HGU	15.579.036	Land rights (HGU)
Goodwill	1.979.302.911	Goodwill
Total	2.533.027.186	Total

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen telah menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

a. Non-current assets classified as held for sale

On December 18, 2012, the six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") namely: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; and PT Perjapin Prima, each entered into a sale and purchase agreement with third parties on the sale of fixed assets (except for landrights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel).

As of December 31, 2012, the six Subsidiaries received a total payment of USD29,612,612 as consideration for the sale of fixed asset and inventories and recognized a gain of Rp33,283,600 in statements of comprehensive income (Note 40b).

On the same date, the six Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations. As of the date of the consolidated financial statements, transaction remains in process due to uncompleted sale requirements needed to consummate the sale transaction. The sale is expected to be completed in 2014.

In relation to the commitment agreement, the Subsidiaries have received advance payments amounting to USD37,080,811, as of December 31, 2013 which were recorded as advance on sales (Note 21). The non-current assets which have been classified as held for sale as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

The estimated net realizable value of these assets is expected to exceed their carrying amount. Management has assessed that no write-down to net realizable value is deemed necessary.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**40. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**40. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR
SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)**

b. Operasi yang dihentikan

b. Discontinued operations

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the Palm oil and derivatives segment.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of cash flow information relating to discontinued operations are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi	17.051.039	81.962.796	Cash flows from operating activities
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	-	132.979.371	Cash flows from investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	(28.654.755)	(216.068.313)	Cash flows used in financing activities
Neto	<u>(11.603.716)</u>	<u>(1.126.146)</u>	Net

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Details and analysis of the results of discontinued operations are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PENJUALAN NETO	<u>37.832.441</u>	<u>442.287.891</u>	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>49.448.148</u>	<u>340.944.769</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>(11.615.707)</u>	<u>101.343.122</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(8.705.212)	(20.184.419)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.090.367)	(14.210.405)	Selling expenses
Rugi penurunan nilai piutang	(228.347.225)	-	Impairment losses on receivables
Rugi selisih kurs – Neto	(57.994.093)	(88.431.179)	Loss on foreign exchange – Net
Beban keuangan	(28.823)	(59.385.672)	Finance costs
Penghasilan keuangan	9.227.392	3.147.510	Finance income
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	(54.768.650)	Termination benefits
Laba penjualan aset tetap	-	33.283.600	Gain on disposal of fixed assets
Beban lain-lain - Neto	(12.872.774)	(12.015.117)	Miscellaneous expenses – Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(313.426.809)</u>	<u>(111.221.210)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(5.302.823)	Current
Tangguhan	112.750.271	(6.226.123)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>112.750.271</u>	<u>(11.528.946)</u>	Income Tax Benefit (Expense)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
Total pendapatan komprehensif lain	-	-	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net loss attributable to:
Pemilik induk	(200.676.538)	(122.750.156)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling interests
Total	<u>(200.676.538)</u>	<u>(122.750.156)</u>	Total

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	161.108.969	419.310.693
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	27.600.420	28.239.684
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	-	2.344.999

42. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Kelompok Usaha telah menderita kerugian yang berulang dari kegiatan operasinya, dimana pada tanggal 31 Desember 2013, telah mengakibatkan defisit sebesar Rp1,68 triliun dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp2,90 triliun. Kondisi ini signifikan menimbulkan keraguan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Kelompok Usaha berencana untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, yang meliputi antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Kemitraan strategis, divestasi sebagian atau seluruhnya dan restrukturisasi pinjaman unit usaha hili (*Downstream*);
- b. Menata ulang pinjaman unit usaha *Downstream*; dan
- c. Kembali fokus kepada produktivitas, pengendalian biaya dan manajemen kebun.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27 - Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

41. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Activities not affecting cash flows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Reclassification of immature plantations to mature plantations	161.108.969	419.310.693
Reclassifications of construction-in-progress to fixed assets	27.600.420	28.239.684
Reclassifications of general charges to immature plantations	-	2.344.999

42. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities settled within the normal course of business. The Group has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2013, has caused a deficit amounting to Rp1.68 trillion and the Group's total consolidated short-term liabilities have exceeded its total consolidated current assets by Rp2.90 trillion. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In relation to this, the Group's Management plans to address the going concern issue through, which include among other things, the following measures:

- a. *Strategic partnerships, partial or total divestments and debt restructuring for Downstream entities;*
- b. *Debt re-profiling for Upstream entities; and*
- c. *Refocus on productivity, cost control and estate management.*

43. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- *ISAK 27 - Transfers of Assets from Customers*
- *ISAK 28 - Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

43. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU/REVISIAN
(Lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013) - Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013) - Imbalan Kerja
- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

Pencabutan interpretasi berikut disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK 7 - Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. REVISED/NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- *PSAK 1 (2013) - Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 4 (2013) - Separate Financial Statements*
- *PSAK 15 (2013) - Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 24 (2013) - Employee Benefits*
- *PSAK 65 - Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 66 - Joint Arrangements*
- *PSAK 67 - Disclosure of Interests in Other Entities*

- *PSAK 68 - Fair Value Measurement*

Revocation of the following interpretations is mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- *ISAK 7 - Special Purpose Entities*
- *ISAK 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.